

**Kehidupan Kristen yang Sukses**  
Menjadi sukses di mata Tuhan



Pembelajaran Kelompok  
untuk Hidup Baru



---

---

# **Kehidupan Kristen yang Sukses**

**Menjadi sukses di mata Tuhan**

**Oleh David Batty**

**Buku Pedoman Guru**

**Edisi ke-5**



# **Kehidupan Kristen yang Sukses**

## **Menjadi sukses di mata Tuhan**

### **Buku Pedoman Guru**

#### **Edisi ke-5**

#### **Oleh David Batty**

Referensi Alkitab yang digunakan dalam kursus ini berasal dari versi Alkitab berikut ini.

Teks Alkitab Terjemahan Baru Indonesia. Hak cipta Lembaga Alkitab Indonesia (Indonesian Bible Society), 1994.

Hak cipta © 2024, Teen Challenge USA.

Kursus ini awalnya diterbitkan dalam bahasa Inggris dengan judul, *Successful Christian Living 5th edition*.

Materi-materi ini dapat direproduksi dan didistribusikan untuk digunakan dalam kepentingan Teen Challenge, program-program serupa seperti Teen Challenge, gereja-gereja lokal, sekolah-sekolah, dan organisasi-organisasi serta individu-individu lainnya. Materi-materi ini juga dapat diunduh dari internet di situs web: [www.iTeenChallenge.org](http://www.iTeenChallenge.org) Mereka yang ingin mempublikasikan dan menjual materi-materi ini harus mendapatkan izin tertulis dari Global Teen Challenge.

Pelajaran ini adalah bagian dari *Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru* yang dikembangkan untuk digunakan di gereja, sekolah, pelayanan di penjara, Teen Challenge, dan pelayanan serupa yang bekerja dengan orang-orang Kristen yang baru. Juga tersedia buku pedoman guru, buku pedoman siswa, pedoman belajar, tes, dan sertifikat untuk kursus ini. Untuk informasi lebih lanjut tentang kursus ini, hubungi:

Teen Challenge of Indonesia  
Email: [newcreationteenchallenge@gmail.com](mailto:newcreationteenchallenge@gmail.com)

Global Teen Challenge  
PO Box 511  
Columbus, GA, 31902 USA  
Email: [gtc@globaltc.org](mailto:gtc@globaltc.org)  
Web: [www.globaltc.org](http://www.globaltc.org)    và    [www.iTeenChallenge.org](http://www.iTeenChallenge.org)



Tanggal revisi terakhir: 05-2024

# Kehidupan Kristen yang Sukses

Tujuan utama dari kursus ini adalah untuk menunjukkan bagaimana orang Kristen dapat hidup dengan sukses melalui kuasa Roh Kudus. Kursus ini mengeksplorasi berbagai hal yang dapat membantu seseorang mengalami pertumbuhan rohani yang nyata sebagai seorang Kristen.

## 1

### Bab 1. Siapa saya?

Bab ini mengeksplorasi tentang bagaimana Allah menciptakan kita dan apa yang Dia pikirkan tentang kita. Kita juga mempelajari bagaimana tubuh, kepribadian, dan roh kita berubah ketika kita menjadi seorang Kristen. Perhatian khusus diberikan kepada hati nurani kita, dan perannya dalam pertumbuhan setiap orang Kristen yang baru.

## 2

### Bab 2. Lima Langkah untuk Menjadi Orang Kristen yang Sukses

Lima langkah yang dibahas adalah:

1. Menjadi orang Kristen
2. Ubah caramu berpikir
3. Tetapkan tujuan yang baru
4. Pelajari cara mengelola emosimu
5. Bagikan dengan orang lain apa yang telah Kristus lakukan dalam hidupmu

## 3

### Bab 3. Roh Kudus

Bab kursus ini mengeksplorasi siapa Roh Kudus dan bagaimana Dia dapat membantu kita menjalani kehidupan Kristen yang sukses.

## Apa yang Termasuk dalam Buku Pedoman Guru

Buku pedoman guru ini memiliki empat bagian. Setiap bagian ditandai dengan halaman judul.

1. Rencana Belajar untuk Guru
2. Pedoman Siswa
3. Panduan Belajar
4. Kunci Jawaban Ujian & Sertifikat Pembelajaran Siswa

Penjelasan tentang cara penggunaan setiap bagian diberikan setelah pendahuluan di halaman berikut.

# Pengenalan

Pembelajaran ini adalah salah satu dari serangkaian pembelajaran yang dirancang untuk melatih orang-orang Kristen yang baru. Kami percaya bahwa saat ini ada kebutuhan yang besar dalam membantu orang Kristen baru untuk mengaplikasikan ajaran-ajaran Kristus dalam kehidupan mereka dengan cara yang praktis dan sederhana. Kursus-kursus ini juga dapat digunakan secara efektif untuk pelayanan kaum muda gereja dan orang dewasa yang ingin menjadikan Kekristenan sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari mereka.

Tujuan utama dari pembelajaran ini dan semua *Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru* adalah untuk memperkenalkan orang Kristen baru pada masalah-masalah terkait kehidupan yang signifikan. Kita bukan berusaha memberikan mereka pembelajaran yang mendalam tentang mata pelajaran ini.

Komite Kurikulum Teen Challenge USA berencana untuk terus merevisi pembelajaran ini. Kami sangat menerima setiap kritik atau ide yang anda miliki tentang cara meningkatkan pembelajaran ini.

## Cara menggunakan Buku Pedoman Guru ini

### 1. Rencana Belajar untuk Guru

Halaman pertama pada buku ini memberikan gambaran umum tentang keseluruhan kursus ini.

Halaman berikutnya akan menjadi salinan *Daftar Tugas Kelas*. Ini menunjukkan kapan setiap tugas dalam Panduan Belajar harus diselesaikan, dan kapan setiap kuis dan ujian akan diberikan. Setiap siswa harus diberi informasi yang sesuai untuk lembar itu di awal setiap pembelajaran. Panduan Belajar sudah memiliki salinan kosong formulir ini di sampul belakang.

Selanjutnya adalah rencana belajar untuk setiap pembelajaran. Semua rencana belajar memiliki Kunci Kebenaran Alkitab dan Ayat Kunci. Ini dapat diberikan pada awal sesi kelas. Rencana belajar juga membantu menjaga pembahasan agar sesuai dengan target seluruh sesi pembelajaran.

Di bawah Kunci Kebenaran Alkitab dan Ayat Kunci ada beberapa komentar tentang bagaimana mengajarkan pembelajarannya. Dalam banyak kasus, referensi dibuat untuk Pedoman Siswa atau tugas dalam Panduan Belajar.

Setiap pembelajaran diakhiri dengan aktivitas “penerapan pribadi”. Pentingnya hal ini tidak dapat dilebih-lebihkan. Orang Kristen yang baru membutuhkan bimbingan yang jelas tentang bagaimana memulai untuk menerapkan ajaran-ajaran alkitabiah ini ke dalam tindakan di kehidupan sehari-hari mereka. Pastikan kamu menyediakan banyak waktu untuk membantu siswamu memulai proses penerapan pribadi ini.

Ada daftar tugas untuk siswa di akhir setiap rencana belajar.

Sebagian besar kursus ini awalnya dirancang untuk memiliki lima sesi kelas, masing-masing berdurasi satu jam. Periode kelas terakhir adalah untuk ujian. Semua 14 pembelajaran dalam seri ini dapat diselesaikan dalam periode 3-4 bulan jika kamu mengajarkan kelas lima hari dalam seminggu. Jika kamu memiliki kelas hanya satu jam per minggu, kamu dapat menyelesaikan satu kursus per bulan dan seluruh seri dalam waktu sekitar satu tahun. Banyak dari pembelajaran ini dapat dengan mudah diperluas dalam jangka waktu yang lebih lama atau lebih banyak sesi kelas.

## 2. Buku Pedoman Siswa

Buku Pedoman Siswa dapat mengajarkan dua tujuan. Mungkin kamu ingin meminta siswa untuk membaca halaman-halaman yang sesuai dalam persiapan pembelajaran yang diberikan. Atau mungkin kamu ingin meminta mereka membacanya setelah kamu mengajarkan pembelajaran untuk meninjau dan memperkuat apa yang diajarkan di dalam kelas.

Kami mendorongmu untuk meminta siswa membuat catatan di kelas meskipun kamu memberi mereka Buku Pedoman Siswa. Catatan pribadi mereka dan diskusi kelas akan membantu memperjelas beberapa masalah yang tercakup dalam Buku Pedoman Siswa.

## 3. Panduan Belajar

Tugas-tugas dalam Panduan Belajar telah dirancang untuk memberikan siswa tugas di luar kelas. Beberapa tugas akan membantu mempersiapkan siswa di dalam pembahasan kelas berikutnya.

Banyak tugas dirancang untuk membantu siswa melihat lebih dalam beberapa masalah yang dibahas di dalam kelas. Tujuan utama dari tugas-tugas ini adalah untuk membantu siswa menemukan cara untuk menerapkan kebenaran Alkitab ini dalam kehidupan sehari-hari mereka sendiri.

## 4. Ujian Siswa & Kunci Jawaban Ujian & Sertifikat Pembelajaran

Ujian dirancang untuk memberikan penilaian sederhana tentang kemajuan yang dibuat setiap siswa dalam memahami kebenaran Alkitab yang tercakup dalam pembelajaran ini. Kunci Jawaban untuk ujian terletak tepat setelah halaman terakhir dari salinan sampel ujian siswa dalam Buku Pedoman Guru ini.

Sertifikat pembelajaran adalah untuk memberikan pengakuan kepada mereka yang menyelesaikan semua tugas yang diperlukan dalam pembelajaran ini dan lulus ujian. Contoh sertifikat pembelajaran ini disertakan di halaman terakhir dari Buku Pedoman Guru ini.

Sertifikat Pencapaian juga tersedia bagi para siswa yang menyelesaikan semua 14 kursus dalam seri *Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru*. Tersedia sebuah contoh dalam buku *Memperkenalkan Guru pada Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru*.

## Asal-usul Pembelajaran ini

Salomo berkata bahwa tidak ada yang baru di bawah matahari. Begitu juga dengan pembelajaran ini. Banyak dari ide ini bukanlah ide-ide yang baru. Kami ingin menyampaikan apresiasi khusus kepada Institute in Basic Life Principles atas pengaruh yang mereka berikan pada kehidupan orang-orang yang mengembangkan bahan-bahan materi ini. Banyak dari pembelajaran ini menunjukkan ciri-ciri pelayanan Institute in Basic Life Principles.

Saya juga ingin mengungkapkan apresiasi yang mendalam kepada banyak guru dan ribuan orang Kristen baru yang telah menggunakan bahan materi-materi ini selama beberapa tahun terakhir. Ide-ide mereka telah menjadi peran utama dalam pengembangan kursus ini. Saya juga sangat berterima kasih kepada Don Wilkerson karena memberkan saya kesempatan untuk bekerja di Teen Challenge di Brooklyn, New York, dari tahun 1971-1975. Pada tahun-tahun itulah pengembangan *Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru* pertama kali dimulai.

Edisi kelima dari kursus *Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru* dikembangkan dengan bantuan Komite Kurikulum Teen Challenge USA. Terima kasih secara khusus kepada semua orang yang membantu dalam proses revisinya.

## Kebijakan Mengenai Reproduksi Bahan-Bahan Materi ini

Buku Pedoman Guru dan semua materi siswa yang terkait dengan *Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru* adalah materi dengan hak cipta. Bahan-bahan materi ini dapat direproduksi dan didistribusikan untuk digunakan dalam Teen Challenge, program serupa, gereja lokal, sekolah-sekolah dan organisasi serta individu lainnya. Materi-materi ini juga dapat diunduh dari internet di situs web: [www.iTeenChallenge.org](http://www.iTeenChallenge.org) Namun, materi-materi ini tidak boleh dijual, hanya diberikan. Mereka yang ingin mempublikasikan dan menjual materi ini harus mendapatkan izin tertulis dari Global Teen Challenge.

Dave Batty



## Urutan Pengajaran yang Disarankan

Pembelajaran ini adalah satu dari 14 kursus yang ada dalam *Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru*. Seluruh 14 kursus tersebut dicantumkan dalam urutan pengajaran yang disarankan. Daftar urutan ini dikembangkan untuk keberlangsungan pengajaran dari pembelajaran-pembelajaran ini. Mungkin lebih baik membayangkan ini sebagai roda dengan 14 jari-jari. Pembelajaran-pembelajaran ini tidak dibuat bersangkutan berdasarkan pembelajaran sebelumnya. Masing-masing berdiri sendiri. Jadi seorang siswa dapat bergabung dengan kelas kapan saja dan cukup mudah menyesuaikan diri.

1. Bagaimana Saya Bisa Tahu Bahwa Saya Seorang Kristen?
2. Melihat Sekilas pada Alkitab
3. Sikap
4. Pencobaan
5. Kehidupan Kristen yang Sukses (termasuk studi tentang pelayanan Roh Kudus.)
6. Bertumbuh melalui kegagalan
7. Praktik Kristen (hubungan Gereja Lokal)
8. Ketaatan kepada Allah
9. Ketaatan kepada manusia
10. Kemarahan dan kepentingan pribadi
11. Cara Belajar Alkitab
12. Mencintai dan Menerima Diriku Sendiri
13. Hubungan Pribadi dengan Orang Lain
14. Kekuatan Rohani dan Supranatural

Lihat buku *Memperkenalkan Guru pada Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru*, untuk informasi tambahan tentang mengajar pembelajaran-pembelajaran ini.



# Rencana Belajar Untuk Guru

Periksa halaman 4 dari Buku Pedoman Guru ini  
untuk informasi lebih lanjut mengenai penggunaan rencana belajar ini.

## Gambaran umum dari kursus ini

1. Satu atau dua hari sebelum sesi kelas pertama, kamu mungkin ingin memperkenalkan kursus ini kepada siswa dan memberi mereka tugas pertama mereka. Jika memungkinkan, bagikan Panduan Belajarnya satu atau dua hari sebelum kamu mulai mengajari kursus ini.
2. Setelah melihat gambaran umum kursus ini (di halaman 12) kamu memiliki salinan *Daftar Tugas Kelas*, yang memberikan tanggal kapan setiap tugas harus diselesaikan. Mintalah siswamu mengisi tanggal yang sesuai menggunakan salinan kosong *Daftar Tugas Kelas* di belakang Panduan Belajar mereka.
3. Beri tahu siswa bahwa mereka perlu menyelesaikan Panduan Belajar Tugas 1, "*Hati nuraniku*," ketika mereka datang ke sesi kelas pertama.
4. Buku Pedoman Siswa dapat diberikan kepada siswa pada saat yang sama Ketika kamu memperkenalkan kursus dan membagikan Panduan Belajar. Mintalah siswamu membaca Bab 1 dan Bab 2—Langkah 1 & 2 untuk bersiap dalam sesi kelas pertama.
5. Berapa banyak sesi kelas yang kamu rencanakan untuk mengajar kursus ini? Ada rencana belajar untuk empat sesi kelas di halaman-halaman berikut. Namun, kursus ini dapat diperluas untuk mencakup sesi tambahan. Misalnya, rencana belajar pertama mencakup bagian utama pertama dari kursus yang berjudul, "*Siapa saya?*" dan dua langkah pertama dari "*Lima Langkah untuk Menjadi Orang Kristen yang Sukses*." Kamu mungkin ingin menghabiskan waktu periode kelas pertama pada Bab 1, "*Siapa saya?*" Kamu juga dapat menghabiskan seluruh periode kelas pada masing-masing dari 5 langkah untuk menjadi orang Kristen yang berhasil yang tercakup dalam Bab 2 dari Buku Pedoman Siswa.  
  
Bab 3 dari kursus ini membahas tentang Roh Kudus. Seluruh bab ini dibahas dalam rencana belajar keempat dalam buku pedoman guru ini. Namun, jika kamu ingin meluangkan waktu tambahan untuk pelajaran ini, kamu dapat dengan mudah mengembangkan materi menjadi dua, tiga, atau empat pelajaran.
6. Jika kamu mengajarkan kursus ini dalam empat sesi, maka kamu perlu menentukan bagian mana yang akan kamu bahas dengan cepat, dan mana yang akan menjadi fokus utama dari setiap sesi kelas. Beberapa isu yang dibahas dalam kursus ini dibahas secara lebih rinci dalam kursus *Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru* lainnya, terutama kursus *Sikap, Bagaimana saya tahu saya orang Kristen? Kekuatan Rohani dan Supranatural*, dan *Cara Belajar Alkitab*.
7. Beberapa orang Kristen mengalami kesulitan memahami keseimbangan antara usaha manusia dan bagian Allah dalam menjadi orang Kristen yang sukses. Kita perlu menekankan sepanjang kursus ini peran utama yang Tuhan mainkan untuk membantu kita bertumbuh secara rohani. Namun, kita juga harus menunjukkan tanggung jawab setiap orang untuk mengerahkan upaya untuk tumbuh setiap hari.

8. Baptisan Roh Kudus adalah topik yang dapat menciptakan perpecahan di beberapa gereja. Beberapa halaman dalam Buku Pedoman Siswa membahas karunia ini. Jika gerejamu memiliki keyakinan yang sangat berbeda dari yang disajikan dalam buku ini, kamu harus memutuskan manfaat penggunaan kursus ini di gerejamu. Kami telah mencoba untuk peka terhadap pandangan berbeda yang dipegang tentang masalah ini. Jika kamu memiliki masalah besar tentang cara diperlakukannya pembelajaran ini dalam Buku Pedoman Siswa, silakan hubungi penerbit, Tantangan Remaja, di alamat di sampul bagian dalam buku ini.

## Daftar Tugas Kelas

**Judul Kursus** \_\_\_\_\_ Kehidupan Kristen Yang Sukses \_\_\_\_\_

**Kuis**                                  Ayat untuk Menghafal                                  Tanggal

1. \_\_\_\_\_ 1 Korintus 10:29                                  \_\_\_\_\_ Hari ke-3

2. \_\_\_\_\_ Yohanes 16:13                                  \_\_\_\_\_ Hari ke-4

3. \_\_\_\_\_

**Tugas**                                  Tanggal dikumpul

1. \_\_\_\_\_ Hari ke-1                                  Hati nuraniku

2. \_\_\_\_\_ Hari ke-2                                  Tujuan dalam Alkitab

3. \_\_\_\_\_ Hari ke-3 atau 4                                  Tujuan dalam Tindakan

4. \_\_\_\_\_ Hari ke-3                                  Emosi Saya

5. \_\_\_\_\_ Hari ke-4                                  Siapakah Roh Kudus itu?

6. \_\_\_\_\_ Hari ke 4                                  Roh Kudus Dalam Hidup Saya

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

**Ujian** Tanggal \_\_\_\_\_ Hari ke-5 \_\_\_\_\_

# Pembelajaran 1

## Siapa saya?

# 1

### 1. Kunci Kebenaran Alkitabiah

Saya perlu mendengarkan Tuhan ketika Dia berbicara kepada saya melalui hati nurani saya.

### 2. Ayat Kunci: Amsal 20:27 Firman Allah Yang Hidup

Hati Nurani manusia merupakan alat TUHAN untuk mengungkapkan maksud-maksud manusia yang tersembunyi.

### 3. Materi siswa yang digunakan dalam pembelajaran ini

Bab 1 dan halaman 11-15 dalam Bab 2 dalam Buku Pedoman Siswa sejalan dengan pelajaran ini. Proyek Penuntun Penelaahan 1, “*Hati nuraniku*,” juga sejalan dengan pelajaran ini.

### 4. Kegiatan untuk memperkenalkan pembelajaran ini “Apakah kesuksesan itu?” (5-10 menit)

Pilihlah salah satu kegiatan berikut untuk memperkenalkan pembelajaran ini.

#### Opsi A. Apa pandanganmu tentang kesuksesan?

Luangkan beberapa menit untuk membahas pertanyaan-pertanyaan ini:

1. Bagaimana dunia mengukur kesuksesan?
2. Dalam bidang kehidupan apa dunia akan menganggap kamu sukses?
3. Bagaimana pandanganmu tentang kesuksesan serupa atau berbeda dari pandangan yang dipegang oleh orang-orang non-Kristen yang tinggal di dekatmu?
4. Bagaimana pandanganmu berubah tentang kesuksesan sejati selama 5 tahun terakhir?

#### Opsi B. Bagaimana pandangan dunia tentang kesuksesan?

Mintalah siswamu melihat-lihat beberapa majalah populer dan merobek gambar yang menggambarkan pandangan dunia tentang kesuksesan. Kamu mungkin ingin meminta siswa merekatkan atau menempelkannya pada lembaran-lembaran kertas besar dan memajangnya di dinding untuk sesi kelas ini. Sepanjang keseluruhan kursus kamu mungkin ingin merujuk pada poster-poster ini dalam menunjukkan bagaimana Tuhan memandang kesuksesan.

## 1

## 5. Gambaran pembelajaran ini

Habiskan setidaknya setengah dari periode kelas ini untuk membahas “*Hati nuraniku* “ Bab 1 dalam Buku Pedoman Siswa. Salah satu langkah paling mendasar dalam pertumbuhan rohani adalah mengembangkan pandangan alkitabiah tentang diri sendiri. Masalah ini dibahas secara lebih rinci dalam *Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru*, kursus *Mencintai dan menerima diri sendiri*.

Para siswa perlu memiliki pemahaman yang jelas tentang fisik, psikologis, dan spiritual seseorang. Dengan ide-ide ini mereka akan dapat memahami bagaimana setiap bagian terlibat dalam menjadi orang Kristen yang sukses.

Paruh kedua sesi kelas hari ini membahas sekilas tentang dua langkah pertama untuk menjadi orang Kristen yang sukses. Langkah pertama adalah “Menjadi orang Kristen,” dan Langkah kedua adalah “Ubah caramu berpikir.”

Berapa banyak waktu yang kamu habiskan untuk ketiga masalah yang berbeda ini akan tergantung pada kedewasaan rohani siswamu.

## 6. Diskusikan Poin A, “*Apa yang Tuhan katakan tentang saya.*” (5-10 menit, Buku Pedoman Siswa halaman 5-7)

Bacalah 7 poin yang tertera di halaman 5-7 dari Buku Pedoman Siswa, yang menjelaskan apa yang Tuhan katakan tentang kita. Mintalah siswa mencari dan membaca ayat berbeda yang tertulis di setiap poin.

## 7. Perkenalkan tiga bagian seseorang (3-5 menit, Buku Pedoman Siswa halaman 7)

Bagian berikutnya dari pembelajaran ini mencakup tiga bagian dari seseorang— fisik, psikologis (kepribadian), dan spiritual. Ketika kamu memperkenalkan ilustrasi ini, jelaskan bahwa Alkitab menyajikan pandangan bahwa kita adalah manusia seutuhnya. Pandangan kita pada ketiga bagian dari seseorang ini hanya untuk membantu kita lebih memahami cara Tuhan menciptakan kita.

Ini bukanlah definisi yang sempurna tentang tiga bagian dari seseorang. Orang yang diilustrasikan juga bukan gambaran sempurna dari seorang manusia. Semua ini — tubuh fisik, kepribadian, dan roh terkait erat satu sama lain, namun masing-masing berbeda. Ketiganya ada di dalam dirimu. Ketiga dimensi (atau bagian) ini membuat kamu menjadi seseorang. Tuhan jelas membuat kamu berbeda dari orang lain.



**Siapa saya?****B. Saya memiliki tubuh secara fisik**

1. Lima indra  
Melihat  
Mendengar  
Mencium  
Merasa  
Meraba
2. Kebutuhan fisik  
Air  
Makanan  
Udara

**C. Saya memiliki kepribadian  
(Aspek psikologi)**

1. Pikiran saya
2. Perasaan saya
3. Keputusan saya
4. Kesadaran saya

**D. Saya memiliki roh  
Di mana Tuhan tinggal  
Roma 8:9**

Cobalah untuk menjauhkan diri dari diskusi rinci tentang kata, “jiwa.” Jelaskan bahwa kata “kepribadian” dan “psikologi” tidak ditemukan sampai beberapa ratus tahun yang lalu. Kata-kata ini tidak digunakan ketika Alkitab ditulis. Alkitab memang menunjuk pada bagian-bagian kepribadian yang berbeda—pikiran, perasaan, kehendak, dan hati nurani kita.

**8. Diskusikan Poin B, “Saya memiliki tubuh fisik”  
(3-5 menit, Buku Pedoman Siswa halaman 7-8)**

Dengan cepat bahas Poin B, “Saya memiliki tubuh fisik.” Lihat halaman 7-8 dalam Buku Pedoman Siswa untuk informasi tambahan mengenai ini. Kamu mungkin juga ingin menyebutkan secara singkat dorongan fisik yang Allah ciptakan dalam diri manusia. Buku Pedoman Siswa tidak membahas hal ini secara rinci. Kebutuhan kita akan makanan, udara, dan tempat tinggal berhubungan langsung dengan tubuh fisik kita.

Kamu mungkin ingin secara singkat mengatakan bahwa kita perlu merawat tubuh jasmani yang telah Allah berikan kepada kita masing-masing dengan baik. Diet dan olahraga adalah dua cara spesifik yang memiliki dampak langsung pada seberapa baik fungsi tubuh kita.

## 1

**9. Perkenalkan Poin C, “Saya memiliki kepribadian”  
(1-2 menit, Buku Pedoman Siswa halaman 8-10)**

Materi di halaman 8-10 dalam Buku Pedoman Siswa membahas empat aspek berbeda dari kepribadian—pikiran, perasaan, keputusan (kehendak), dan suara hati. Pastikan siswamu memahami perbedaan antara keempat hal ini yang memiliki pengaruh besar pada kepribadian mereka. Alkitab banyak berbicara tentang masing-masing dari keempat bidang seseorang ini.

Kita bisa memberikan bagian ini judul, “bagian psikologis seseorang.” Namun, beberapa siswamu mungkin tidak akrab dengan konsep dasar psikologi, jadi kami memilih untuk menggunakan judul, “Saya memiliki kepribadian.” Kita menggunakan kata “kepribadian” secara umum, bukan dalam arti psikologis yang tegas.

**10. Diskusikan Poin C-1, “Pikiranmu” (3-5 menit, Buku Pedoman Siswa halaman 8)**

Jelaskan perbedaan antara otak dan pikiranmu. Otakmu adalah organ fisik dalam tubuhmu. Pikiranmu diproses, dibentuk, dan disimpan dalam otakmu. Ini memberikan contoh yang baik tentang hubungan erat antara bagian fisik dan bagian psikologis seseorang. Seluruh area pemikiran kita ini dibahas secara lebih rinci dalam kursus *Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru* yang berjudul, *Sikap*.

**11. Diskusikan Poin C-2, “Perasaanmu” (3-5 menit, Student Manual halaman 8)**

Bahaslah poin ini dengan cepat karena kita akan melihat area ini secara lebih rinci ketika kita membahas Langkah 4 tentang bagaimana menjadi orang Kristen yang sukses, “*Pelajari cara mengelola emosimu*”. Jelaskan bahwa emosi kita adalah satu dimensi dari kepribadian kita. Tetapi emosi kita bukan fisik. Kamu tidak dapat membelah dirimu dan menemukan kemarahan atau ketakutan. Emosi kita sangat nyata, meskipun emosi bukan fisik. Tuhan menciptakan kita dengan emosi-emosi ini dan ingin kita menggunakannya dengan cara yang dewasa.

**12. Diskusikan Poin C-3, “Keputusanku”  
(3-5 menit, Buku Pedoman Siswa halaman 8-9)**

Kita membuat keputusan dengan kehendak kita. Aspek kepribadian ini diberikan kepada kita ketika Allah menciptakan kita. Keputusan yang kita buat dan bagaimana kita membuat keputusan itu membuat kita masing-masing berbeda dan istimewa. Kita akan melihat lebih rinci masalah ini dalam Pembelajaran 2 ketika kita membahas Langkah Ketiga tentang bagaimana menjadi orang Kristen yang bersungguh-sungguh, “*Tetapkan tujuan yang baru.*”

**13. Diskusikan poin 4, “Hati Nuraniku”  
(10-20 menit, Buku Pedoman Siswa halaman 9-10)**

Luangkan sebagian besar waktumu tentang hal ini untuk membahas apa itu hati nurani dan bagaimana hal itu memengaruhi kepribadian kita. Gunakan kegiatan-kegiatan dalam Panduan Belajar Tugas 1, “*Hati nuraniku,*” ketika kamu membahas isu ini. Pertanyaan yang berbeda memberikan pandangan luas tentang topik ini.

Pastikan kamu mendiskusikan keseimbangan yang kita butuhkan sehubungan dengan hati nurani kita. Hati nurani kita adalah salah satu panduan yang dapat kita dengarkan ketika kita mencoba melakukan apa yang Tuhan ingin kita lakukan. Namun, beberapa orang menjadi bingung ketika mereka mencoba mendengarkan hati nurani mereka. Mereka merasa sulit untuk membedakan keyakinan Roh Kudus yang sejati dari pikiran-pikiran lain yang masuk ke dalam pikiran mereka.

Tekankan perlunya menggunakan tes lain untuk menentukan apakah Tuhan berbicara kepada kita melalui hati nurani kita, atau apakah pikiran itu berasal dari sumber lain. Dua ujian lain dapat digunakan—Alkitab dan konfirmasi dari orang Kristen dewasa lainnya.

Ilustrasikan bagaimana hati nuranimu bekerja dalam memberi tahumu bahwa kamu benar atau salah dalam melakukan hal-hal tertentu. Jelaskan kepada siswamu bagaimana Allah berbicara kepada kamu melalui hati nuranimu. Bagikan dengan mereka pendapat-pendapat yang telah kamu temukan tentang bagaimana menjadi lebih peka terhadap hati nuranimu.

Kesalahan lain yang dialami beberapa orang Kristen adalah asumsi bahwa hati nurani mereka akan selalu memberi tahu mereka ketika ada sesuatu yang benar atau salah. “Pasti tidak apa-apa bagiku untuk minum dan merokok, karena ketika aku melakukannya, hati nuraniku tidak merasa bersalah.” Kita tidak memiliki jaminan bahwa Allah akan selalu berbicara kepada kita melalui hati nurani kita. Atau cara yang lebih baik untuk menyatakan ini adalah: “Kamu mungkin tidak mendengar Tuhan berbicara kepadamu melalui hati nuranimu karena kamu tidak memperhatikan hati nuranimu.”

Dalam banyak hal, Alkitab dengan jelas menjelaskan apa itu dosa. Jika seseorang melanggar salah satu hukum Allah, dia mungkin dapat dihukum dengan sangat berat, atau tidak sama sekali. Tuhan memperlakukan kita masing-masing dengan cara yang khusus. Dalam Mazmur 51 Daud menjelaskan bahwa ia dihukum berat karena dosanya yang tidak diakui.

Raja Daud tahu bagaimana mendengarkan hati nuraninya. Jika seseorang mengatakan dia tidak memiliki hati nurani yang bersalah tentang sesuatu, masalahnya mungkin orang ini tidak peka terhadap hati nuraninya. Semakin dekat orang percaya bertumbuh dalam hubungan mereka dengan Tuhan, semakin akurat mereka harus merasakan ketika Tuhan berbicara kepada mereka melalui hati nurani mereka.

**14. Diskusikan perihal, “Bagaimana dengan rasa bersalah yang salah?”  
(3-5 menit, Buku Pedoman Siswa halaman 9-10)**

Banyak orang Kristen yang baru menghadapi tantangan untuk mencoba mencari tahu perbedaan antara rasa bersalah yang sebenarnya dan rasa bersalah yang palsu. Sewaktu kamu membahas masalah ini, doronglah siswamu untuk sepenuhnya jujur kepada Allah. Bantu mereka untuk melihat pentingnya menggunakan Firman Tuhan sebagai ujian kebenaran mereka, bukan perasaan mereka.

Iblis mungkin memberi rasa bersalah yang palsu—yang mungkin terasa persis sama dengan rasa bersalah yang sebenarnya—untuk mencoba membawa kita ke dalam penghakiman dan kebingungan.

## 1

Gunakan 2 Korintus 10:3-5 untuk menekankan pentingnya belajar bagaimana menawan setiap pikiran dan membuatnya taat kepada Kristus. Mereka harus belajar bagaimana menggunakan Alkitab sebagai sumber kebenaran mereka untuk mengevaluasi perasaan mereka untuk melihat apakah mereka berasal dari Allah atau sumber lain.

**15. Diskusikan poin D, “Saya memiliki roh”  
(5-15 menit, Buku Pedoman Siswa halaman 10)**

Masalah ini mungkin mudah atau sulit dipahami oleh siswamu, tergantung pada latar belakang agama atau usia mereka. Hindari diskusi teologis yang mendalam mengenai roh, jiwa, dan tubuh dan hubungan timbal balik mereka.

Poin utama yang ingin kita bahas di sini adalah bahwa Allah datang dan hidup dalam roh kita ketika kita menjadi orang Kristen. Roh kita akan hidup terus untuk selama-lamanya, tetapi tubuh jasmani kita akan mati.

**16. Mengakhiri Bab 1, “Siapa saya?” (3-5 menit)**

Allah melakukan pekerjaan spektakuler dalam menciptakan kita. Setiap orang adalah istimewa bagi Allah. Jika siswamu memahami siapa diri mereka dan bagaimana Tuhan menciptakan mereka, maka mereka seharusnya lebih baik dalam menemukan area di mana mereka memiliki masalah. Setelah mereka mengidentifikasi masalah, maka mereka harus mulai mencari solusi.

**17. Perkenalkan Bab 2 “Lima Langkah untuk Menjadi Orang Kristen yang Sukses”  
(3-5 menit, Buku Pedoman Siswa halaman 11)**

Secara singkat perkenalkan Bab 2, “*Lima Langkah untuk Menjadi Orang Kristen yang Sukses.*” Bahas pokok-pokok kunci dalam materi pengantar yang diberikan di halaman 11 dari Buku Pedoman Siswa. Poin utama yang harus dibuat adalah bahwa kelima langkah ini bukanlah satu-satunya hal yang harus dilakukan seseorang untuk menjadi sukses dari sudut pandang Tuhan. Ini adalah lima langkah dasar. Mungkin diperlukan berminggu-minggu, berbulan-bulan, bertahun-tahun, atau seumur hidup untuk seseorang menguasai 5 langkah ini. Tidak peduli berapa lama waktu yang dibutuhkan, proses pertumbuhan dimulai dengan satu langkah kecil diikuti oleh langkah kecil lainnya, hari demi hari.

Kamu mungkin ingin meluangkan beberapa menit untuk membahas perbedaan antara pendapat Allah tentang kesuksesan dan pendapat dunia tentang kesuksesan. Mungkin nama lain untuk kursus ini adalah “Kehidupan Orang Kristen yang Beriman.” Ini memunculkan salah satu aspek kunci kesuksesan dari sudut pandang Tuhan.

**18. Bahaslah Langkah Pertama, “Menjadi orang Kristen”  
(5-10 menit, Buku Pedoman Siswa halaman 12-13)**

Jika kelasmu berisi sejumlah siswa yang mungkin bukan orang Kristen, maka kamu akan ingin mempertimbangkan dengan cermat berapa banyak waktu yang dihabiskan untuk poin ini. Jika kamu yakin bahwa semua siswamu adalah orang Kristen, maka kamu dapat membahas langkah ini dengan cukup cepat.

Rujuklah pada Buku Pedoman Siswa halaman 12-13 untuk informasi tambahan mengenai apa yang harus dibahas. Tunjukkan bagaimana setiap bagian dari kepribadian kita terlibat dalam menjadi orang Kristen. Buku Pedoman Siswa tidak menyebutkan peran hati nurani, tetapi kamu dapat dengan mudah memasukkan poin itu ketika kamu membahas sub-poin a, “*Biarkan Tuhan berbicara kepadamu melalui Alkitab.*”

Secara singkat sebutkan lagi bahwa ketika seseorang menjadi orang Kristen, Tuhan datang dan tinggal di dalam orang itu. Dia membawa kehidupan baru ke dalam roh yang mati. Ingatkan mereka bahwa ketika seseorang menjadi orang Kristen, Allah langsung mengubah rohnya.

Bagian lain dari orang itu — tubuh fisik dan kepribadiannya (pikiran, emosi, kehendak, dan hati nurani) tidak secara instan atau otomatis berubah pada saat diselamatkan. Tuhan ingin mengubah setiap area ini di dalam kita, tetapi kita harus bekerja sama dengan-Nya untuk menghasilkan pertumbuhan di area-area lain ini.

Langkah pertama untuk menjadi orang Kristen yang sukses dapat dibandingkan dengan kelahiran seorang bayi. Begitu kelahiran terjadi, dimensi kehidupan yang baru dimulai. Pertumbuhan sangat penting jika bayi itu ingin mencapai kedewasaan. Hal yang sama berlaku dengan kelahiran rohani dan pertumbuhan rohani.

**19. Diskusikan Langkah Kedua, “Ubah caramu berpikir”  
(5-15 menit, Buku Pedoman Siswa halaman 13-15)**

Jika kamu punya waktu, diskusikan secara singkat Langkah 2, “*Ubah caramu berpikir.*” Luangkan waktu untuk membaca dan mendiskusikan Roma 12:2 yang berbicara tentang perlunya memperbaharui akal budi kita. Beri tahu siswamu bahwa topik ini dibahas secara lebih rinci dalam *Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru* kursus yang berjudul *Sikap*, dan *Pencobaan*.

**20. Penerapan Pribadi (5-10 menit)**

Fokuskan penerapan pribadi pada Kunci Kebenaran Alkitab, “*Saya perlu mendengarkan Tuhan ketika Dia berbicara kepada saya melalui hati nurani saya.*” Diskusikan cara-cara mereka dapat menjadi lebih peka terhadap Roh Kudus.

**21. Tugas**

- A. Nilai Panduan Belajar Tugas 1, “*Hati nuraniku,*” di akhir kelas.
- B. Jelaskan kuis yang akan mereka ambil dengan pembelajaran tiga.
- C. Mintalah siswamu membaca Buku Pedoman Siswa Bab 2 untuk mempersiapkan diri terhadap sesi kelas berikutnya.

**22. Evaluasi Pembelajaran**

Silakan tuliskan pendapatmu untuk meningkatkan pembelajaran ini.

Bagian apa yang paling berhasil?

Bagian mana yang paling sulit dipahami siswa?

Apa yang tampaknya paling bermanfaat bagi siswamu?

## Pembelajaran 2

### Langkah 3: Tetapkan Tujuan Baru

# 2

#### 1. Kunci Kebenaran Alkitab:

Dalam pembelajaran Alkitab harian saya, saya perlu menetapkan tujuan untuk digunakan dalam situasi-situasi yang membuat saya menjadi cemas hari ini.

#### 2. Ayat Kunci: Amsal 16:9 Terjemahan Baru

Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi TUHANlah yang menentukan arah langkahnya.

#### 3. Materi siswa yang digunakan dalam pembelajaran ini

Halaman 11-21 dalam Buku Pedoman Siswa dan Panduan Belajar Tugas 2 dan 3 sejalan dengan pembelajaran ini. Tugas 2, “*Tujuan dalam Alkitab*,” harus diselesaikan sebelum sesi kelas ini dimulai. Tugas 3, “*Tujuan dalam Tindakan*,” adalah tugas yang seharusnya tidak dimulai sampai setelah kamu mengajar sesi kelas ini.

#### 4. Kegiatan untuk memperkenalkan pembelajaran ini (5 menit)

##### Ops A. Resolusi Tahun Baru

Mulailah kelas dengan pembahasan tentang resolusi Tahun Baru.

- Apakah kamu membuat resolusi Tahun Baru?
- Seberapa sukses kamu dalam menjaga tujuan-tujuan ini?
- Jika kamu tidak membuat resolusi Tahun Baru, mengapa tidak?
- Apa saja contoh tujuan utama dalam hidupmu yang telah kamu capai?
- Apakah kamu memiliki tujuan untuk hidupmu yang belum kamu capai?

##### Ops B. Sketsa biografi John Goddard

Berikan ringkasan singkat tentang kehidupan John Goddard. Kisah ini ditemukan dalam Reader's Digest edisi Oktober 1983, halaman 128-132. Judul artikelnya adalah “*I Wanted to do it all.*” Goddard membuat daftar 127 tujuan untuk hidupnya ketika dia baru berusia 15 tahun. Jelaskan secara singkat beberapa pengalamannya dalam memenuhi tujuan-tujuan ini. Pada usia 59 Goddard telah mencapai 106 dari 127 tujuannya.

Gunakan cerita ini untuk menegaskan bahwa tujuan dapat memberi hidupmu arah. Kamu dapat menjalani hidup dan mencapai sangat sedikit, atau kamu dapat menetapkan tujuan untuk diri sendiri dan mencapai lebih banyak lagi. Kamu mungkin ingin meminta seorang siswa di kelasmu membacakan kisah ini sebelumnya dan memberikan laporan kepada seluruh anggota kelas.

**Opsi C. “Kalau saja aku punya...”**

Mulailah kelas dengan memberi siswa kalimat-kalimat berikut untuk diselesaikan. Kamu mungkin ingin memberi setiap siswa salinannya. Atau, kamu bisa menggunakan proyektermu. Mintalah siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang. Kemudian mintalah siswa untuk melengkapi semua kalimat. Ketika semua siswa dalam kelompok telah selesai, biarkan mereka saling berbagi jawaban.

**Kalimat untuk Diselesaikan**

1. Jika saya bisa pergi ke mana saja di dunia dalam sebuah perjalanan, saya akan pergi ke . . .
2. Jika saya bisa memilih pekerjaan apa pun untuk berkarir, saya akan menjadi . . .
3. Jika saya mendapatkan beasiswa penuh untuk belajar di sekolah atau universitas mana pun di negara ini. Saya ingin belajar  
(Pelajaran apa)\_\_\_\_\_ (di mana)\_\_\_\_\_
4. Jika saya memiliki banyak uang, saya akan menggunakannya untuk.....

**5. Evaluasi kembali Pembelajaran Satu (2-3 menit)**

Luangkan beberapa menit di awal kelas untuk tinjauan singkat tentang “Lima Langkah untuk Menjadi Orang Kristen yang Sukses” yang kamu bahas selama sesi kelas terakhir kali.

Langkah 1, Menjadi orang Kristen

Langkah 2, Ubah caramu berpikir

**6. Langkah 2, “Ubah caramu berpikir”  
(5-10 menit, Buku Pedoman Siswa halaman 13-15)**

Jika kamu tidak membahas Langkah 2, “*Ubah caramu berpikir,*” dalam sesi kelasmu yang terakhir, maka bahas secara singkat ini hari ini. Jelaskan bahwa kita akan membahas topik ini secara lebih terperinci dalam *Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru*, kursus yang berjudul *Sikap dan Pencobaan*.

**7. Perkenalkan Langkah 3, “Tetapkan tujuan yang baru”  
(5 menit, Buku Pedoman Siswa halaman 15-20)**

Jika kamu tidak menggunakan Opsi C dari “Kegiatan untuk memperkenalkan pembelajaran ini” di awal sesi kelas, maka mintalah siswa untuk memikirkan tentang pertanyaan ini. “Jika kamu bisa menjadi apa pun yang kamu inginkan dalam hidup, apa yang ingin kamu lakukan? Atau yang ingin kamu punya? Atau ingin menjadi apa?” Mintalah mereka berpaling kepada orang di sebelah mereka dan berbagi jawaban mereka satu sama lain.

## 2

Tunjukkan hubungan erat antara impian dan tujuan kita. Menetapkan tujuan yang praktis adalah cara untuk mewujudkan impian kita. Pembelajaran kita hari ini akan berfokus pada bagaimana kita dapat membawa kehendak kita tunduk kepada Allah. Kita harus menempatkan tujuan dan keinginan kita dalam hidup di bawah kepemimpinan Allah dan melakukan hal-hal yang Dia ingin kita lakukan. Kita juga akan membahas cara-cara untuk membuat keputusan yang memuliakan Allah.

**8. Ilustrasi**

Gunakan banyak ilustrasi dalam pembelajaran ini. Jika tidak, banyak siswa tidak akan memahami hal-hal penting yang kamu coba ajarkan. Ilustrasi yang diambil dari kehidupan yang sebenarnya akan membuat ini tidak menjadi pelajaran teori. Tetaplah praktis! Tetaplah nyata!

**9. Tentukan tujuan (3-5 menit)**

Kamu mungkin ingin mendefinisikan kata, “tujuan,” dan memberikan beberapa contoh dari apa yang kita bicarakan hari ini. Kaitkan ini kembali dengan aktivitas yang kamu gunakan untuk memulai sesi kelas. Ruang lingkup pembelajaran ini adalah untuk melihat berbagai jenis keputusan yang kita buat dalam hidup kita.

**10. Apakah Tuhan ingin saya menetapkan tujuan? (5-10 menit)**

Beberapa orang Kristen sangat percaya bahwa mereka harus mengizinkan Roh Kudus untuk mengarahkan setiap area kehidupan mereka. Mereka tidak ingin menghalangi jalan Tuhan dan gagal melakukan apa yang Tuhan ingin mereka lakukan. Mereka takut bahwa menetapkan tujuan untuk diri sendiri menunjukkan bahwa kamu tidak mempercayai Tuhan untuk mengarahkan hidupmu. Tekankan perlunya keseimbangan. Kemudian lihatlah pertanyaan 1-5 pada Panduan Belajar Tugas 2, “Tujuan dalam Alkitab.” Gunakan ayat-ayat Alkitab ini untuk menjelaskan bagaimana Allah ingin kita menetapkan tujuan sewaktu kita berusaha untuk menjadi orang Kristen yang dewasa.



*Dari Panduan Belajar Tugas 2, “Tujuan dalam Alkitab”*

Pertanyaan 1: Jelaskan dengan kata-katamu sendiri apa yang ayat-ayat ini katakan tentang bagianmu dan bagian Allah dalam menetapkan tujuan dan menyelesaikan tujuan.

**Amsal 16:1 Firman Allah Yang Hidup**

MANUSIA membuat rencana, tetapi Allah yang menentukan hasilnya.

**Amsal 16:9 Terjemahan Baru**

Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi TUHANlah yang menentukan arah langkahnya.

Bagian Tuhan: \_\_\_\_\_

Bagian saya: \_\_\_\_\_

Pertanyaan 2: Janji apa yang Tuhan berikan kepada kita dalam Filipi 4:13?

Pertanyaan 3: Baca Filipi 1:6. Berapa lama Tuhan berencana untuk membantumu bertumbuh?

Pertanyaan 4: Baca 2 Korintus 8:11 (di bawah). Tiga hal apa yang ayat ini katakan kepadamu mengenai tujuan?

**2 Korintus 8:11 Bahasa Indonesia Masa Kini**

Sekarang hendaklah kalian melanjutkannya menurut kemampuanmu. Hendaknya kalian bersemangat untuk menyelesaikan usaha itu, sebagaimana kalian dahulu pun bersemangat merencanakannya.

- A.
- B.
- C.

Pertanyaan 5: Baca 1 Tawarikh 28:20 (di bawah). Bagian mana dari ayat ini yang paling bermanfaat bagimu? Jelaskan.

**1 Tawarikh 28:20 Terjemahan Baru**

Lalu berkatalah Daud kepada Salomo, anaknya: “Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, dan lakukanlah itu; janganlah takut dan janganlah tawar hati, sebab TUHAN Allah, Allahku, menyertai engkau. Ia tidak akan membiarkan dan meninggalkan engkau sampai segala pekerjaan untuk ibadah di rumah Allah selesai.”

**11. Diskusikan subpoin a: “Cari tahu apa yang Tuhan ingin kamu lakukan” (5 menit, Buku Pedoman Siswa halaman 15-16)**

Untuk memberi siswa beberapa arahan tentang ke mana kita ingin pergi dalam sesi kelas ini, sajikan ide-ide yang tercantum dalam sub-poin a, “Cari tahu apa yang Tuhan ingin kamu lakukan.” pada halaman 15-16 dari Buku Pedoman Siswa. Bergantung pada minat dan kebutuhan siswamu, kamu mungkin ingin meluangkan beberapa menit untuk menjelaskan secara terperinci apa “kehendak Allah.”

Beberapa siswamu mungkin tidak menyadari pengajaran alkitabiah dasar bahwa Allah memiliki rencana untuk setiap anak-anak-Nya. Jika kamu belum melakukannya, luangkan waktu untuk membahas kebenaran kunci dari Efesus 2:10 dan Yeremia 29:11.

**Efesus 2:10 Terjemahan Baru**

**Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya.**

**Yeremia 29:11 Terjemahan Baru**

**Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai Sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.**

Kita tidak hanya bebas untuk menjalani hidup melakukan apa yang ingin kita lakukan.

Kita perlu menyadari bahwa karena Allah adalah Pemimpin hidup kita, kita harus mendengarkan Dia dan menemukan apa yang Dia ingin kita lakukan. Topik untuk menemukan kehendak Tuhan juga dibahas dalam *Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru* kursus *Ketaatan kepada Allah*.

**12. Diskusikan sub-poin b, “Berbagai jenis tujuan” (3-5 menit, Buku Pedoman Siswa halaman 16)**

Mintalah siswa untuk menulis daftar berbagai jenis tujuan yang dapat ditetapkan oleh orang Kristen. Lihat sub-poin b, “Berbagai jenis tujuan,” di halaman 16 dari Buku Pedoman Siswa untuk beberapa pendapat. Hindari diskusi panjang pada saat ini. Namun, berikan beberapa ilustrasi tentang tujuan-tujuan ini dari kehidupanmu sendiri atau orang lain untuk memastikan bahwa mereka memahami apa yang kita bicarakan di bagian ini.

13. Diskusikan sub-poin c, “*Bagaimana kamu bisa mulai menetapkan tujuan?*” (15-25 menit, Buku Pedoman Siswa halaman 17-18)

Banyak dari siswamu mungkin tidak terbiasa menetapkan tujuan dengan bantuan Allah. Rujuk kembali ke ayat kunci pada poin ini. “Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi TUHANlah yang menentukan arah langkahnya.” (Amsal 16:9; Terjemahan Baru) Jarang orang Kristen mendengar Tuhan berbicara dengan lantang dan memberikan daftar tujuan hidup dengan mereka. Namun, saat kita berdoa dan mencari bimbingan Alkitab, kita dapat mulai membuat keputusan yang menyenangkan Tuhan.

Mungkin sulit bagi siswamu untuk membuat tujuan hidup tertentu pada saat ini. Namun, kita semua bisa mulai menetapkan tujuan jangka pendek atau tujuan harian. Buku Pedoman Siswa memberikan enam langkah untuk menetapkan tujuan harian. Lihat halaman 17-18 dalam Buku Pedoman Siswa.

- A. Dengan cepat jelaskan masing-masing dari enam langkah yang tertera di halaman 17-18 dalam Buku Pedoman Siswa.
- B. Kemudian kembalilah dan berikan 2 atau 3 ilustrasi tentang bagaimana kamu atau orang Kristen baru lainnya mengikuti langkah ini.
- C. Salah satu hal penting yang kita ingin mereka pahami adalah bagaimana menghubungkan tujuan-tujuan itu dengan kegiatan sehari-hari mereka saat ini dan Alkitab. Tujuan mereka harus membantu mengikat kedua bidang ini bersama-sama.

**Bagaimana kamu bisa mulai menetapkan tujuan?**

1. Lihatlah masalah dalam kehidupan sehari-harimu.
2. Tanyakan kepada diri sendiri, “Apa yang Tuhan coba ajarkan kepada saya untuk saya lakukan hari ini dalam area kehidupan saya yang ini?”
3. Temukan satu area dalam hidupmu di mana kamu ingin bertumbuh hari ini.
4. Hubungkan pelajaran Alkitabmu dengan area di mana kamu ingin bertumbuh.
5. Membuat daftar hal-hal yang dapat kamu selesaikan hari ini.
6. Evaluasi hasilnya.

*Dikutip dari Buku Pedoman Siswa, halaman 17-18*

**14. Diskusikan sub-poin 6, “Evaluasi hasilnya.”  
(5-15 menit, Buku Pedoman Siswa halaman 18)**

Langkah terakhir yang diberikan untuk menetapkan tujuan harian adalah “Evaluasi hasilnya.” Berikan beberapa contoh dari bagaimana kamu mengevaluasi hasil upayamu untuk menyelesaikan tujuanmu. Jika kamu terbiasa dengan materi pendidikan *Pembelajaran Pribadi untuk Hidup Baru*, kamu mungkin ingin melihat Tugas 201-206, yang semuanya memiliki pertanyaan untuk digunakan ketika mengevaluasi tujuan yang diselesaikan.

Tekankan perlunya keseimbangan ketika datang untuk menetapkan tujuan dan mencapainya. Kita perlu berhati-hati untuk menjaga prioritas kita tetap lurus. Tujuan hanyalah alat untuk membantu kita menjadi pria dan wanita yang Tuhan inginkan.

Kita juga perlu menyisihkan waktu untuk mengevaluasi tujuan jangka panjang kita. Dorong siswamu untuk menetapkan tujuan jangka panjang dan meninjaunya kembali secara teratur — setidaknya sekali setiap beberapa bulan. Perhatikan evaluasi Yesus tentang tujuan hidup-Nya tepat sebelum Dia disalibkan. Lihat Yohanes pasal 17.

**15. Diskusikan sub-poin d, “Apa tanda-tanda dari tujuan harian yang baik?”  
(10-20 menit, Buku Pedoman Siswa halaman 19-20)**

Cepat jelaskan 6 tanda tujuan harian yang baik. Kemudian ambil dua atau tiga tujuan dan mintalah anggota kelas mengevaluasinya poin demi poin untuk melihat apakah mereka memenuhi kriteria atas tujuan harian yang baik.

**Tanda tujuan harian yang baik**

1. Sederhana.
2. Spesifik.
3. Bermakna.
4. Praktis.
5. Dapat diukur.
6. Membantu saya.

*Dikutip dari Buku Pedoman Siswa, halaman 19-20*

Jika siswamu juga menggunakan *Pembelajaran Pribadi untuk Hidup Baru*, mereka akan memiliki beberapa tujuan mereka sendiri untuk dievaluasi. Mintalah mereka melihat tujuan-tujuan pribadi yang mereka tetapkan dalam pekerjaan mereka untuk *Kelas Menghafal Alkitab* dan *Kelas Kualitas Karakter*.

Ambil dua atau tiga tujuan dan mintalah kelas merevisinya sehingga mereka secara akurat mencerminkan nilai tujuan harian yang baik.

**16. Penerapan Pribadi (5-10 menit)****A. Menetapkan Tujuan Harian**

Fokuskan penerapan pribadi pada bagaimana mereka dapat mulai menetapkan tujuan harian. Lihat kembali Kunci Kebenaran Alkitab dan Ayat Kunci untuk hari ini. Mintalah mereka juga melihat hal-hal yang mereka tuliskan pada pertanyaan 7 dalam Panduan Belajar Tugas 2, “*Tulislah beberapa area dalam hidupmu di mana kamu ingin tumbuh.*”

**B. Tugas 3, “Tujuan dalam Tindakan”**

Jelaskan Panduan Belajar Tugas 3, “*Tujuan dalam Tindakan,*” pada saat ini dan tunjukkan bagaimana kaitannya dengan tugas mereka pada pertanyaan 7 dari Tugas 2. Mereka tidak diharuskan untuk menggunakan salah satu jawaban mereka dari Tugas 2 ketika mereka menyelesaikan Tugas 3, tetapi mereka bisa menggunakannya kalau mereka mau.

**C. Menetapkan Tujuan Hidup Jangka Panjang**

Kegiatan penerapan pribadi lainnya adalah meminta siswamu membuat daftar beberapa tujuan jangka panjang untuk kehidupan mereka. Imbaulah mereka untuk berdoa dengan sungguh-sungguh mengenai tujuan-tujuan jangka panjang ini.

**17. Tugas**

- A. Nilai Panduan Belajar Tugas 2, “*Tujuan dalam Alkitab.*”
- B. Mintalah siswamu untuk menyelesaikan Panduan Belajar, Tugas 3 “*Tujuan dalam Tindakan,*” setelah sesi kelas hari ini.
- C. Mintalah siswamu membaca Bab 2 dalam Buku Pedoman Siswa untuk meninjau apa yang telah dibahas di kelas hari ini dan untuk mempersiapkan diri untuk sesi kelas berikutnya.

**18. Evaluasi Pembelajaran**

Silakan tuliskan pendapatmu untuk meningkatkan pembelajaran ini.

Bagian apa yang paling berhasil?

Bagian mana yang paling sulit dipahami siswa?

Apa yang tampaknya paling bermanfaat bagi siswamu?

## Pembelajaran 3

### Kelola Emosimu

#### 1. Kunci Kebenaran Alkitab

Saya perlu mengetahui bagaimana Tuhan ingin saya mengekspresikan emosi saya.

#### 2. Ayat Kunci: 1 Korintus 10:29 Firman Allah Yang Hidup

Dalam hal ini yang penting bukan perasaan hati Saudara sendiri, melainkan perasaan hatinya. Tetapi saudara mungkin bertanya, mengapa saya harus diatur dan dibatasi oleh perasaan hati orang lain?

#### 3. Materi siswa yang digunakan dalam pembelajaran ini

Halaman 21-26 dalam Buku Pedoman Siswa dan Panduan Belajar Tugas 4, “*Emosi Saya*,” sejalan dengan pembelajaran ini.

#### 4. Kegiatan untuk memperkenalkan pembelajaran ini (5-10 menit)

Mulailah sesi kelas ini dengan memberikan ilustrasi tentang membangun dan tinggal di sebuah rumah. Kamu dapat menggunakan ilustrasi ini untuk menunjukkan hubungan antara iman, fakta, dan perasaan dalam pengalaman sehari-hari kehidupan Kristen.

#### Cara menggunakan ilustrasi ini

Tujuan utama dari pembelajaran ini adalah untuk menunjukkan bagaimana emosimu mempengaruhi kehidupan sehari-harimu sekarang setelah kamu menjadi seorang Kristen. Membangun rumah dan mendiaminya dapat dibandingkan dengan apa yang diperlukan untuk menjalani kehidupan Kristen yang sukses.

#### Membangun Rumah

Seberapa pentingkah perasaanmu ketika kamu menjadi orang Kristen? Apakah Tuhan ingin kamu mengabaikan mereka? Tidak. Tetapi mereka harus menjadi posisi ketiga. Pertama dan yang paling penting adalah fakta-fakta dalam Alkitab yang memberitahumu bagaimana menjadi seorang Kristen. Kedua adalah iman (kuasa) yang Tuhan berikan kepadamu untuk bertindak berdasarkan fakta-fakta itu — menaatinya dan menjadi seorang Kristen.



Mari kita bandingkan ketiga hal ini—fakta, iman, dan perasaan—dengan sebuah rumah. Fondasi rumah mewakili fakta-fakta dalam Alkitab yang memberi tahu kita bagaimana menjadi seorang Kristen. Dinding, atap, jendela, dll, mewakili iman yang diberikan Tuhan kepada kita untuk menjadi seorang Kristen. Dia memberi kita kekuatan untuk benar-benar mengubah hidup kita. Kita bisa melihat perbedaannya. Perasaan kita dapat dibandingkan dengan kehangatan di rumah. Perasaan kita membantu kita menikmati setiap harinya, sama seperti kehangatan yang membuatmu merasa lebih baik pada hari yang dingin.

Perasaan kita sangat penting karena Tuhan menciptakan kita untuk menjadi orang yang sensitif dan emosional. Tetapi apa yang kamu rasakan ketika kamu menjadi orang Kristen tidak sepenting memahami dan menaati fakta-fakta dalam Alkitab yang memberi tahumu bagaimana menjadi orang Kristen.

### **Menjaga rumahmu tetap nyaman**

Di banyak bagian di dunia iklim berubah dari bulan ke bulan. Katakanlah rumahmu memiliki tungku pemanas dan AC. Alasan utama mengapa kita memiliki dua peralatan ini adalah untuk menjaga suhu pada tingkat yang nyaman sepanjang tahun. Kita menggunakan pemanas saat di luar sedang dingin, dan AC saat di luar sedang panas tak tertahankan.

Kunci untuk memiliki rumah yang nyaman adalah mengatur tungku pemanas dan AC dengan cermat. Jika kamu ceroboh, dan membiarkan tungku menjadi terlalu panas, itu bisa menyalakan api dan membakar rumah.

Untuk mencegah hal ini terjadi, kamu bisa mematikan tungku dan tidak pernah menggunakannya. Rumah mungkin tidak akan pernah terbakar, tetapi pipa-pipamu mungkin akan membeku atau kamu mungkin akan mati kedinginan jika suhu udara menjadi sangat dingin.

## Penerapan

Tuhan memberikanmu emosi sehingga kamu bisa menikmati hidup. Dia memberimu tanggung jawab untuk belajar bagaimana mengelolanya dengan benar.

Merasa dekat dengan Tuhan tidak membuat kamu menjadi orang Kristen. Rumah tetaplah rumah baik ada atau tidak ada panas di dalamnya. Sama halnya dengan menjadi seorang Kristen. Orang-orang menjadi orang Kristen karena mereka telah membangun fondasi yang tepat untuk kehidupan baru mereka dengan “materi” yang Tuhan berikan kepada mereka. Perasaan yang baik tidak membuatmu menjadi seorang Kristen. Tetapi untuk menjadi orang Kristen yang sukses, kamu harus belajar mengelola perasaanmu dengan benar.

Jika kamu ceroboh dengan emosimu, kamu dapat menderita dari konsekuensi yang menghancurkan, dengan cara yang sama seperti ceroboh dengan tungku di rumahmu. Api dapat membakar rumahmu. Jika kamu membiarkan emosimu lepas kendali, kamu bisa menghancurkan hubunganmu dengan Tuhan. Misalnya, Ken menjadi marah pada seseorang dan memulai perkelahian. Setelah pertarungan, Ken masih marah. Keinginannya untuk membalas dendam menjauhkannya dari Tuhan.

Kemudian dia memikirkan seluruh situasi dan memutuskan bahwa jika Tuhan tidak dapat menghilangkan amarahnya, maka kekristenan pasti bukan untuknya.

Menyalahkan Tuhan tidak akan menyelesaikan masalah Ken. Orang Kristen yang sukses belajar untuk mengelola perasaannya dengan benar.

Beberapa orang Kristen bereaksi sebaliknya seperti yang dilakukan Ken. Mereka tahu bahwa membiarkan perasaan mereka mengendalikan hidup mereka adalah salah. Jadi mereka memendam emosi mereka. Orang Kristen tidak akan menikmati hidup jika mereka menolak untuk membiarkan perasaan yang hangat memenuhi hati mereka. Mereka akan menjadi orang yang dingin dan tidak emosional. Berapa banyak orang Kristen yang dingin yang pernah kamu temui? Jika kedinginan ini berlanjut, itu dapat menyebabkan kematian rohani.

Beberapa orang memiliki pendapat bahwa orang Kristen rohani yang sejati tidak secara terbuka mengungkapkan perasaan mereka. Pengamatan yang cermat pada kehidupan Yesus membuktikan kepercayaan ini salah. Dalam banyak kesempatan Yesus dengan jelas mengungkapkan emosi-Nya.

Beberapa orang Kristen berusaha mempertahankan hubungan mereka dengan Allah melalui perasaan mereka. Jika mereka merasa dekat dengan Tuhan hari ini, mereka yakin bahwa mereka bertumbuh lebih kuat secara rohani. Fondasi semacam ini menjadi sangat tidak stabil. Perasaan kita berubah dari hari ke hari. Jika perasaan membentuk dasar hubunganmu dengan Tuhan, maka kekuatan (atau stabilitas) hubunganmu juga akan berubah dari hari ke hari. Kamu harus membangun hidupmu di atas dasar fakta-fakta alkitabiah—bukan perasaanmu.



## 5. Tujuan pembelajaran ini

Jelaskan tujuan utama kelas ini tentang emosi. Perjelas perbedaan antara pelajaran ini dan pelajaran tentang emosi dalam *Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru* kursus *Bagaimana saya tahu saya orang Kristen?* Dalam kursus itu, tujuan utama kita adalah untuk mengklarifikasi bagaimana emosi terlibat ketika kita menjadi orang Kristen. Dalam pembelajaran ini, tujuan utama kita adalah untuk menyelidiki bagaimana emosi bekerja setiap hari dalam kehidupan seorang Kristen yang sukses.

Sumber yang bagus terkait dengan emosi adalah buku, *Healing for Damaged Emotions*, oleh David Seamands. Versi buku kerjanya berisi keseluruhan buku ditambah bagian dengan pertanyaan untuk dipelajari dan direfleksikan. Kamu mungkin ingin membaca ini dan mendorong siswamu untuk membacanya jika mereka pernah mengalami situasi yang menyakitkan di masa lalu mereka.

## 6. Fakta dasar tentang emosi kita (3-5 menit)

Pada titik ini, kamu mungkin ingin membuat beberapa pernyataan umum tentang emosi.

- A. Emosi penting bagi orang Kristen.
- B. Tuhan menciptakan kita dengan emosi. Dia ingin kita belajar bagaimana mengekspresikan emosi kita dengan cara yang akan menyenangkan-Nya.
- C. Emosi kita berubah, terkadang berubah dengan cepat. Ini normal. Dan tidak apa-apa — setidaknya untuk beberapa waktu!
- D. Emosi kita seharusnya tidak menjadi dasar hubungan kita dengan Tuhan. Beberapa hari kamu mungkin merasakan kehadiran Tuhan di dekatmu. Di hari-hari lain kamu mungkin merasa bahwa Tuhan telah meninggalkan kamu sendirian.
- E. Orang Kristen yang berhasil belajar untuk peka dan sadar akan emosi mereka sendiri, dan perasaan orang lain juga.

## 7. Bagaimana Yesus mengekspresikan emosi-Nya (10-20 menit)

Untuk kegiatan berikutnya ini, bagilah anggota kelas ke dalam kelompok-kelompok kecil (dua sampai empat siswa per kelompok). Perkenalkan kegiatan ini dengan menjelaskan bahwa pada beberapa kesempatan Yesus dengan jelas mengungkapkan emosi-Nya.

### A. Kegiatan kelompok kecil (5-10 menit)

Tugasi setiap kelompok dengan salah satu dari ayat-ayat Alkitab berikut. Mintalah mereka membaca ayat-ayat tersebut dan mengidentifikasi emosi yang Yesus ungkapkan dalam situasi itu. Mengapa Yesus mengekspresikan emosi tersebut?

1	Markus 10:17-30	Penguasa Muda yang Kaya	vs. 21 kasih
2	Yohanes 11:1-44	Kematian Lazarus	vs. 33-35 kesedihan
3	Markus 3:1-6	Yesus menyembuhkan orang yang mati tangan sebelah	vs. 5 marah
4	Markus 6:30-44	Yesus memberi makan 5000 orang	vs. 34 belas kasihan
5	Markus 15:16-39	Penyaliban Yesus	vs. 34 penderitaan (tersirat)

### B. Laporan Kelompok Kecil

Mintalah setiap kelompok melaporkan hasil temuan mereka kepada seluruh anggota kelas. Pertama-tama mereka harus menjelaskan secara singkat tentang kisah itu — situasi yang Yesus hadapi. Mereka juga harus menjelaskan emosi mana yang Yesus ungkapkan dan bagaimana Dia mengungkapkannya (jika ayat tersebut mengatakannya). Ketika menjelaskan tentang **mengapa** Yesus mengungkapkan emosi ini, mereka perlu memberi tahu anggota kelas apakah Alkitab dengan jelas menyatakan hal ini, atau apakah itu pendapat kelompok berdasarkan informasi yang diberikan dalam ayat ini.

### C. Ringkasan dan tujuan kegiatan ini

Gunakan kegiatan ini untuk menunjukkan bahwa Yesus mengekspresikan emosi-Nya dengan cara yang dewasa dan alkitabiah. Sebagai orang Kristen yang baru, kita perlu berusaha mencapai tujuan untuk mengekspresikan emosi kita dengan cara-cara yang akan menyenangkan Tuhan.

**8. Perkenalkan Langkah 4, “Pelajari cara mengelola emosimu”  
(3-5 menit, Buku Pedoman Siswa halaman 21-23)**

Perkenalkan Langkah 4 dengan terlebih dahulu membuat daftar dan meninjau Kembali 3 langkah pertama untuk menjadi orang Kristen yang sukses. Kamu mungkin ingin menggunakan beberapa informasi pendahuluan yang disediakan di halaman 21-23 dari Buku Pedoman Siswa untuk memperkenalkan Langkah 4, “*Pelajari cara mengelola emosimu.*” Kata kuncinya di sini adalah “mengelola.” Mengelola berarti memanfaatkan sebaik-baiknya, menggunakan dengan cara terbaik, dan menggunakan pada waktu terbaik.

Pengelolaan emosimu yang baik bukan berarti menekan atau memendam perasaanmu. Belajar bagaimana untuk mengelola perasaanmu berarti belajar bagaimana untuk memanfaatkan perasaanmu dengan sebaik-baiknya.

Kamu mungkin ingin meluangkan waktu beberapa menit dan mendiskusikan pertanyaan 1-3 tentang Tugas 4, *Emosi Saya.*” Pertanyaan-pertanyaan ini meminta siswa untuk melihat apa yang Alkitab katakan tentang beberapa emosi yang kita miliki.

Pertanyaan 3 juga dapat digunakan ketika kamu mendiskusikan apa yang harus mereka lakukan ketika “perasaan yang salah” muncul. Tekankan bahwa sama seperti Yesus mengungkapkan emosi-Nya, Allah ingin kita mengalami manfaat penuh dari menggunakan emosi kita dengan cara yang menyenangkan-Nya.

***Dari Panduan Belajar Tugas 4 “Emosi Saya”***

1. Baca 2 Korintus 8:11. Emosi apa yang harus kamu ungkapkan ketika kamu melakukan pekerjaanmu?

**2 Korintus 8:11 Bahasa Indonesia Masa Kini**

Nah, sekarang hendaklah kalian melanjutkannya menurut kemampuanmu. Hendaknya kalian bersemangat untuk menyelesaikan usaha itu, sebagaimana kalian dahulu pun bersemangat merencanakannya.

- 
2. Emosi apa yang Allah ingin orang Kristen alami dalam hidup mereka?
- A. Markus 12:30-31 \_\_\_\_\_
- B. Yohanes 14:27 \_\_\_\_\_
- C. 1 Petrus 1:6; 1 Yohanes 1:4 \_\_\_\_\_
3. Emosi apa yang seharusnya tidak mendominasi kehidupan orang Kristen?
- A. 2 Timotius 1:7 \_\_\_\_\_
- B. Yakobus 1:19-20 \_\_\_\_\_
- C. Rasa bersalah

Jadi bagaimana seorang Kristen yang baru dapat belajar mengelola perasaannya seperti Yesus mengelola perasaan-Nya? Tiga poin awal diberikan dalam Buku Pedoman Siswa di halaman 21-23 (sub-poin a–c).

**9. Diskusikan sub-poin a, “Kamu belajar mengelola perasaanmu dengan mengembangkan sikap berdasarkan Alkitab” (5-10 menit, Buku Pedoman Siswa halaman 21)**

Dalam membahas masalah ini, pastikan siswamu memahami perbedaan antara sikap dan emosi. Tekankan pentingnya belajar Alkitab pada saat ini.

Tekankan fakta bahwa emosi kita diberikan oleh Tuhan kepada kita dan Dia ingin kita merasakannya dengan tulus. Kadang-kadang orang Kristen memiliki pendapat bahwa orang-orang yang secara terbuka mengekspresikan emosi mereka menunjukkan betapa tidak dewasanya mereka. Yesus memberikan contoh yang jelas bagi kita. Dia sering mengungkapkan emosi-Nya secara terbuka.

Kita semua mengekspresikan emosi kita secara berbeda. Allah membuat kita masing-masing istimewa. Ketika seseorang menjadi seorang Kristen, dia tidak perlu mencoba untuk menjadi orang yang sangat berbeda. Tuhan tidak ingin kamu berhenti menjadi dirimu sendiri. Dia ingin kamu menanggalkan kebiasaan berdosa yang menghambat pertumbuhan rohanimu.

Orang Kristen yang tidak pernah mengungkapkan emosi mereka tidak menunjukkan “kedewasaan rohani yang sejati.” Jika kamu adalah orang yang “dingin secara emosional”, orang yang jarang mengungkapkan emosi apa pun, maka Tuhan ingin kamu menjadi lebih seperti Kristus. Ini berarti belajar bagaimana mengekspresikan perasaanmu secara kreatif sehingga orang lain akan mengenalmu sebagai “orang yang hangat.”

Orang Kristen lainnya terlalu ekspresif dan membiarkan emosi mereka mendominasi hidup mereka. Jika mereka ingin menjadi lebih seperti Kristus, mereka perlu belajar bagaimana mengendalikan emosi mereka.

Perasaan dipicu dalam pikiran. Bagaimana kita bereaksi dengan perasaan kita tergantung pada sikap kita. Jika kita ingin belajar untuk merasa seperti yang Tuhan rasakan, pertama-tama kita harus belajar berpikir seperti yang Tuhan pikirkan. Pelajari cara yang tepat untuk mengekspresikan perasaanmu. Belajarlah untuk bereaksi terhadap setiap situasi dengan perasaan yang sama yang akan Yesus gunakan dalam situasi itu.

Jika kamu baru-baru ini mengajar kursus *Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru* yang berjudul, *Sikap*, kamu mungkin ingin menunjukkan secara singkat bagaimana semua masalah yang dipelajari dalam kursus itu berhubungan dengan langkah ini untuk menjadi orang Kristen yang sukses.

**10. Diskusikan sub-poin b, “Ketika kamu memiliki “perasaan yang salah,” lepaskan perasaan itu melalui doa kepada Tuhan” (5-15 menit, Buku Pedoman Siswa halaman 22)**

Ringkaslah isu-isu utama yang tercantum dalam Buku Pedoman Siswa, terutama apa yang membuat perasaan menjadi “salah”? Kamu dapat menggunakan pertanyaan 3 pada Panduan Belajar Tugas 4 pada titik ini: “*Emosi apa yang seharusnya tidak mendominasi kehidupan orang Kristen?*” Tegaskan bahwa dalam banyak Mazmur, Raja Daud mengungkapkan perasaannya kepada Allah. Dia sering mengatakan kepada Tuhan tentang kemarahan dan kebencian yang dia rasakan terhadap musuh-musuhnya.

Perasaan negatif, jarang sekali, bahkan tidak pernah, membuat situasi menjadi lebih baik. Jadi kamu mungkin juga belajar untuk bereaksi seperti yang dikatakan Yakobus 1: 2 — tanggapilah dengan sukacita. Ketika kamu mengembangkan sikap ini dalam semua situasi, kamu akan merasa lebih mudah untuk kembali sukacita dalam setiap situasi.

**11. Emosi dan godaan kita untuk berbuat dosa (5-10 menit)**

Kamu mungkin ingin meluangkan waktu dan membahas beberapa situasi di mana siswamu tergoda untuk mengungkapkan emosi yang salah pada waktu yang salah. Contoh yang baik dari hal ini adalah ketika seseorang mengoreksi atau mengkritik kamu. Respons emosionalmu yang paling umum mungkin adalah kemarahan atau ketakutan. Salah satu dari respons emosional ini dapat dengan mudah menjadi begitu kuat sehingga kamu mengatakan atau melakukan hal-hal yang kemudian kamu sesali.

Hal yang sebaliknya bisa terjadi ketika kita dihadapkan dengan godaan untuk berbuat dosa. Tarikan emosional terhadap godaan itu mungkin merupakan emosi yang sangat positif. Misalnya, ingatan tentang betapa enak rasanya mengonsumsi narkoba dapat menjadi kekuatan emosional yang kuat untuk mendorong orang itu kembali menggunakan narkoba lagi.

Atau ikatan emosional dari persahabatan yang lama mungkin menarik hatimu, meskipun orang itu bukan orang Kristen. “Perasaan positif” untuk orang ini mungkin menarik kamu ke dalam hubungan yang bertentangan dengan apa yang Tuhan inginkan untukmu.

Dalam Kejadian pasal 3, Hawa merasakan daya tarik emosional untuk mencoba buah itu meskipun Tuhan telah menyuruhnya untuk tidak memakannya. Ini adalah contoh di mana “emosi” kita dapat menarik kita ke arah yang salah — menjauh dari Tuhan, daripada lebih dekat dengan Tuhan.

Kita harus belajar menggunakan kebenaran Tuhan sebagai jam alarm untuk mengingatkan kita ketika emosi-emosi ini berusaha menarik kita ke dalam situasi yang penuh dosa.

**12. Belajar untuk mengungkapkan perasaanmu secara verbal (5-10 menit)**

Sepanjang pembelajaran ini, tekankan pentingnya belajar mengungkapkan perasaanmu secara verbal. Banyak orang tidak pernah belajar melakukan ini — terutama dengan cara yang dewasa. Dalam bukunya, *Why Am I Afraid to Tell You Who I Am?* John Powell terdapat bab yang sangat bagus (# 4) tentang “*Dealing with Our Emotions.*” Dia memberikan beberapa contoh yang sangat baik tentang cara yang tepat dan tidak tepat untuk mengungkapkan perasaan secara verbal.

**13. Bahaslah sub-poin c: “Belajar peka terhadap perasaan orang lain” (10-15 menit, Buku Pedoman Siswa halaman 23)**

Ringkaslah isu-isu kunci mengenai topik ini sebagaimana tercakup dalam Buku Pedoman Siswa. Pertanyaan 4 tentang Panduan Belajar Proyek 4 juga sejalan dengan masalah ini.

**3*****Dari Panduan Belajar Tugas 4, “Emosi Saya”***

4. 1 Korintus 10:29 Firman Allah Yang Hidup berkata “Dalam hal ini yang penting bukan perasaan hati Saudara sendiri, melainkan perasaan hatinya. Tetapi Saudara mungkin bertanya, mengapa saya harus diatur dan dibatasi oleh perasaan hati orang lain?”
  - A. Dapatkah kamu memikirkan situasi dalam beberapa hari terakhir di mana kamu melakukan sesuatu yang menyakiti orang lain? Jelaskan secara singkat.
  - B. Emosi apa yang kamu alami dalam situasi tersebut?
  - C. Menurutmu, emosi apa yang dirasakan orang lain selama atau setelah kejadian tersebut?
  - D. Bagaimana kamu bisa merespons secara berbeda hingga orang lain tidak akan terluka?

Jika siswa ragu-ragu untuk menggunakan jawaban mereka sendiri terhadap pertanyaan ini, kamu mungkin ingin memberikan beberapa contoh dari kehidupanmu sendiri dan dari siswa yang lalu.

Sayangnya tidak ada langkah ajaib rahasia yang secara instan akan memberimu kepekaan ini. Beberapa dari kita sangat tidak peka terhadap perasaan orang lain. Jejak dari hubungan kita yang rusak di masa lalu menunjukkan konsekuensi dari pola hidup itu. Ayat Kunci untuk hari ini berfokus pada poin ini. Luangkan waktu untuk mendiskusikan bagaimana kamu bisa menjadi lebih sensitif terhadap perasaan orang lain.

**14. Menyembuhkan emosi yang rusak (Opsional—10-20 menit)**

Kalau kamu punya waktu, kamu mungkin ingin membahas masalah penyembuhan emosi yang rusak. Banyak orang Kristen yang baru datang dari latar belakang di mana mereka telah mengalami luka emosional, seringkali dalam konteks hubungan keluarga. Beberapa luka emosional ini mungkin sangat dalam dan memiliki efek mendalam pada kemampuan mereka untuk bersikap sebagai seorang Kristen. Penyembuhan batin terkadang merupakan masalah kontroversial di gereja, jadi kamu harus menentukan cara terbaik untuk membahas masalah ini di kelasmu.

David Seamands telah menulis sebuah buku tentang hal ini yang merupakan sumber yang bagus, *Healing for Damaged Emotions* (Victor Books). Sebuah versi buku kerja yang tersedia dengan pertanyaan untuk belajar dan refleksi pribadi.

**15. Ide untuk sesi kelas tambahan**

Jika kamu ingin mengambil waktu tambahan dalam pelajaran ini, kamu dapat mendiskusikan secara lebih rinci emosi-emosi tertentu yang seringkali sulit bagi orang Kristen. Buku James Dobson, *Emotions: Can You Trust Them?* memberikan informasi yang sangat baik tentang hal ini. Ada banyak buku bagus lainnya yang tersedia tentang emosi.

**16. Diskusikan Langkah 5, “Bagikan dengan orang lain apa yang telah Kristus lakukan dalam hidupmu” (5-10 menit, Buku Pedoman Siswa halaman 23-24)**

Menjelang akhir sesi kelas ini, secara singkat bahaslah Langkah 5, “*Bagikan dengan orang lain apa yang telah Kristus lakukan dalam hidupmu.*” Ini adalah langkah yang sangat penting bagi orang-orang Kristen yang baru. Belajar untuk berbagi dengan orang lain tentang apa yang telah Tuhan lakukan dalam hidup mereka adalah cara yang ampuh untuk tumbuh lebih kuat dalam hubungan mereka dengan Yesus. Jika kamu punya waktu, kamu mungkin ingin menghabiskan sesi kelas secara terpisah pada Langkah 5. Lihat halaman 23-24 dalam Buku Pedoman Siswa untuk informasi lebih lanjut mengenai topik ini.

**17. Diskusikan Poin B: “Cara memulai menggunakan lima langkah” (5-10 menit, Buku Pedoman Siswa halaman 24-26)**

Ketika kamu menarik kelas ini pada kesimpulan, secara singkat mencakup ide-ide yang tercantum tentang bagaimana memulai dalam menggunakan 5 langkah ini untuk menjadi seorang Kristen yang sukses. Tekankan pentingnya penerapan pribadi — tidak hanya sekali atau dua kali — tetapi secara konsisten, hari demi hari. Semakin mereka menerapkan langkah-langkah ini ke dalam tindakan, semakin kuat mereka dalam hubungan pribadi mereka dengan Yesus.

**18. Penerapan Pribadi (5-10 menit)****A. Ekspresikan emosimu dengan jujur**

Fokuskan penerapan pribadi hari ini untuk menempatkan perasaanmu ke dalam kata-kata—kepada Allah dan kepada orang lain. Tekankan pentingnya bersikap jujur tentang emosimu. Orang yang benar-benar rohani tidak menyangkal perasaan mereka. Mereka jujur tentang diri mereka dan mengekspresikan emosi mereka dengan cara yang menyenangkan Tuhan. Kamu mungkin ingin meminta mereka untuk melihat jawaban yang mereka berikan untuk pertanyaan 5 pada Panduan Belajar Tugas 4.

**B. Belajar peka terhadap orang lain**

Area penting lainnya yang dapat menjadi fokus penerapan pribadimu adalah menantang mereka untuk belajar menjadi lebih peka terhadap perasaan orang lain. Kamu mungkin ingin mereka memilih satu orang kepada siapa mereka ingin menjadi lebih sensitif. Mintalah mereka menuliskan 1 atau 2 hal yang dapat mereka lakukan dalam beberapa hari ke depan untuk menunjukkan lebih banyak perhatian dan kepekaan terhadap orang itu.

**19. Tugas**

- A. Di akhir kelas, berikan kuis tentang 1 Korintus 10:29.
- B. Nilai Panduan Belajar Tugas 4, "*Emosi Saya.*"
- C. Nilai Panduan Belajar Tugas 3, "*Tujuan dalam Tindakan,*" baik hari ini atau setelah sesi kelas berikutnya.
- D. Mintalah siswamu untuk membaca Bab 3 dalam Buku Pedoman Siswa untuk bersiap terhadap sesi kelas berikutnya.

**20. Evaluasi Pembelajaran**

Silakan tuliskan pendapatmu untuk meningkatkan pembelajaran ini.

Bagian apa yang paling berhasil?

Bagian mana yang paling sulit dipahami siswa?

Apa yang tampaknya paling bermanfaat bagi siswamu?



## Pembelajaran 4

### Roh Kudus

#### 1. Kunci Kebenaran Alkitab

Saya perlu membiarkan Roh Kudus menjadi guru saya sehingga saya bisa menjadi orang Kristen yang sukses dan bahagia.

#### 2. Ayat Kunci: Yohanes 16:13 Terjemahan Baru

Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang.

#### 3. Materi siswa yang digunakan dalam pembelajaran ini

Bab 3 dalam Buku Pedoman Siswa dan Panduan Belajar Tugas 5, “*Siapakah Roh Kudus itu?*,” dan Tugas 6, “*Roh Kudus dalam Hidup Saya*,” sejalan dengan pembelajaran ini.

#### 4. Kegiatan untuk memperkenalkan pembelajaran ini (5-10 menit)

Mulailah pelajaran hari ini dengan meminta siswa membagikan kepada anggota kelas jawaban mereka terhadap pertanyaan 1 dan 2 pada Panduan Belajar, Tugas 6.

##### Dari Panduan Belajar Tugas 6, “Roh Kudus dalam Hidup Saya”

Pertanyaan 1: Pikirkan kembali apa yang kamu ketahui tentang Tuhan enam bulan yang lalu. Pada saat itu, apa pendapat atau keyakinanmu tentang Roh Kudus?

Pertanyaan 2: Jelaskan bagaimana pendapat dan keyakinanmu tentang Roh Kudus telah berubah dalam enam bulan terakhir.

Jawaban mereka atas pertanyaan-pertanyaan ini dapat memberikanmu pemahaman yang lebih baik tentang masalah apa yang perlu menjadi fokus dari sesi kelas hari ini.

#### 5. Diskusikan Poin A: “*Siapakah Roh Kudus itu?*” (5-15 menit, Buku Pedoman Siswa halaman 27-28)

Gunakan materi dalam Buku Pedoman Siswa, halaman 27-28, untuk menyatukan jawaban-jawaban berbeda yang diberikan oleh siswa dalam kegiatan pembuka (No.4 di atas). Kamu mungkin perlu menjelaskan konsep Tritunggal sehingga siswa dapat melihat siapa Roh Kudus dalam hubungannya dengan Yesus dan Allah Bapa.

Pertanyaan 1 dari Panduan Belajar Tugas 5 juga dapat digunakan pada saat ini.

**Dari Panduan Belajar Tugas 5, “Siapakah Roh Kudus itu?”**

Pertanyaan 1: Baca Yohanes 14:15-17 dalam Alkitabmu. Apa nama-nama yang digunakan untuk menggambarkan Roh Kudus dalam ayat-ayat ini?

**6. Apa yang Roh Kudus lakukan hari ini di dunia kita (5-15 menit)**

Gunakan pertanyaan 2 dari Panduan Belajar Tugas 5 untuk memulai diskusi tentang apa yang Roh Kudus lakukan di dunia saat ini. Mintalah siswa untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang tertera di Yohanes 16:6–11 mengenai pekerjaan Roh Kudus. Setelah mereka melakukan itu, tunjukkan bahwa Roh Kudus sedang bekerja dalam kehidupan setiap orang, bukan hanya mereka yang orang Kristen.

**Dari Panduan Belajar Tugas 5, “Siapakah Roh Kudus itu?”**

Pertanyaan 2: Yesus menjelaskan apa yang akan Roh Kudus lakukan di dunia setelah Yesus kembali ke surga. Bahkan sebelum seseorang menjadi orang Kristen, Roh Kudus sedang bekerja dalam hidupnya. Tiga hal apa yang akan Roh Kudus tunjukkan kepada kita? Baca Yohanes 16:6-11. Tuliskan ayat dari mana kamu memperoleh jawabanmu.

**7. Diskusikan Poin B: “Apa yang Roh Kudus lakukan dalam hidupmu ketika kamu menjadi seorang Kristen?” (10-15 menit, Buku Pedoman Siswa halaman 28-30)**

Sebelum kamu mulai membahas isu-isu yang diangkat dalam Buku Pedoman Siswa, mintalah siswa membagikan jawaban mereka terhadap pertanyaan 3 pada Panduan Belajar Tugas 5.

**Dari Panduan Belajar Tugas 5, “Siapakah Roh Kudus itu?”**

Pertanyaan 3: Baca Roma 8:16. Roh Kudus memiliki tanggung jawab penting dalam hidupmu ketika kamu membuat keputusan untuk menjadi orang Kristen. Apa yang Roh Kudus janjikan untuk dilakukan di dalammu ketika kamu menjadi seorang Kristen?

Gunakan materi yang ada dalam Buku Pedoman Siswa, halaman 28-30, untuk meringkas isu-isu utama yang berkaitan dengan pekerjaan Roh Kudus dalam kehidupan seorang Kristen.

**B. Apa yang Roh Kudus lakukan dalam hidupmu ketika kamu menjadi seorang Kristen?**

1. Dia menginsafkanmu akan dosa
2. Dia menarik kamu kepada Kristus
3. Dia datang dan hidup dalam rohmumu

*Dikutip dari Student Manual, halaman 29-31*

Pastikan mereka mengerti bahwa Roh Kudus datang dan tinggal di dalam seseorang segera setelah ia menjadi orang Kristen. Beberapa orang Kristen baru memiliki kesalahpahaman bahwa Roh Kudus datang dan tinggal di dalammu hanya setelah kamu menerima baptisan Roh Kudus.

Cobalah untuk mengilustrasikan setiap sub-poin di bagian ini. Jika siswamu mengalami kesulitan untuk memikirkan ilustrasi secara pribadi, berikan beberapa contoh dari kehidupanmu sendiri atau siswa yang lalu lainnya.

**8. Atur rencanamu untuk membahas Poin C: “ Apa yang Roh Kudus lakukan dalam hidupmu setelah kamu menjadi orang Kristen?”  
(Buku Pedoman Siswa halaman 31-38)**

Kamu memiliki berbagai pilihan yang tersedia bagimu ketika mengajarkan bagian terakhir ini tentang pekerjaan Roh Kudus dalam kehidupan orang-orang Kristen. Berdasarkan bagaimana kamu telah mengatur waktumu untuk bagian-bagian lain dari pelajaran ini yang telah dibahas, kamu akan memiliki waktu kira-kira 15-30 menit untuk membahas isu-isu yang diangkat dalam Poin C pembelajaran ini.

Jika kamu punya waktu, kamu mungkin ingin menghabiskan lebih dari satu sesi kelas tentang Roh Kudus. Jika kamu ingin membahas secara rinci tentang baptisan Roh Kudus, ada materi yang memadai dalam Buku Pedoman Siswa untuk menghabiskan satu sesi kelas pada topik ini. Kamu juga dapat dengan mudah menggunakan satu sesi lagi untuk membahas karunia-karunia Roh Kudus yang lain dan satu sesi untuk membahas buah-buah Roh Kudus.

Sisa dari Rencana Belajar Guru ini menyarankan batas waktu untuk membahas masing-masing kegiatan ini. Bergantung pada berapa banyak waktu yang kamu sediakan untuk pembelajaran yang ini, kamu mungkin perlu mengubah jumlah waktu untuk masing-masing poin ini dalam rencana belajarmu.

Halaman 31-38 dalam Buku Pedoman Siswa menyajikan 6 aspek dari pekerjaan Roh Kudus.

**C. Apa yang Roh Kudus lakukan dalam hidupmu setelah kamu menjadi orang Kristen?**

1. Roh Kudus membantumu menjadi orang Kristen yang sukses
2. Roh Kudus akan menolong kamu memahami kebenaran Allah
3. Roh Kudus akan menolong kamu melawan godaan
4. Roh Kudus menghasilkan buah-buah-Nya dalam hidupmu
5. Kamu bisa mengalami baptisan Roh Kudus
6. Ia memberikan karunia-karunia Roh Kudus

*Dikutip dari Buku Pedoman Siswa, halaman 31-38*

Pertanyaan 4-9 dalam Panduan Belajar, Tugas 5, “*Siapakah Roh Kudus itu?*,” dan pertanyaan 3-6 dalam Panduan Belajar Tugas 6, “*Roh Kudus dalam Hidup Saya,*” juga sejalan dengan pembelajaran ini. kamu akan perlu merencanakan bidang-bidang mana yang akan dibahas dalam kelasmu dengan secara saksama mengevaluasi kedewasaan rohani anggota kelasmu dan pengetahuan mereka tentang Roh Kudus.

### 9. Diskusikan Panduan Belajar Tugas 5 (5-10 menit)

Mulailah pembahasan tentang topik ini dengan meminta siswa untuk membagikan jawaban mereka terhadap pertanyaan 6 pada Tugas 5, “*Siapakah Roh Kudus itu?*” Kemudian bahaslah jawaban mereka terhadap pertanyaan 4, 5, 9.

#### Dari Panduan Belajar Tugas 5, “*Siapakah Roh Kudus itu?*”

Pertanyaan 6: Apa yang Roh Kudus lakukan bagi orang Kristen?

- A. Roman 8:9 (2 hal) \_\_\_\_\_
- B. Roma 8:9 \_\_\_\_\_
- C. Yohanes 16:13 \_\_\_\_\_
- D. Roma 8:16 \_\_\_\_\_

4

#### Dari Panduan Belajar Tugas 5, “*Siapakah Roh Kudus itu?*”

Pertanyaan 4: Menurut Yohanes 14:17, bagaimana kita bisa mengenal Roh Kudus?

Pertanyaan 5: Baca Yohanes 14:25-27. Dua hal apa yang Yesus janjikan akan Roh Kudus lakukan bagi mereka yang percaya kepada-Nya?

- A. \_\_\_\_\_
- B. \_\_\_\_\_

Pertanyaan 9: Baca Roma 8:26-27.

Apa saja cara Roh Kudus yang akan menolong orang Kristen?

**10. Diskusikan pertanyaan 6A pada Tugas 6. (5-10 menit)**

Gunakan pertanyaan 6A pada Panduan Belajar Tugas 6, untuk membahas bagaimana Roh Kudus memimpin kita hari ini. Pastikan hal ini praktis bagi orang Kristen yang baru, dan tidak dijelaskan dari sudut pandang yang hanya dimengerti oleh orang Kristen yang sudah dewasa secara rohani.

**Dari Panduan Belajar Tugas 6, “Roh Kudus dalam Hidup Saya”**

Pertanyaan 6A: Baca Yohanes 16:13. Apa yang akan Roh Kudus lakukan bagimu?

Berikut adalah beberapa contoh bagaimana Roh Kudus memimpin kita hari ini. Mintalah siswa membagikan jawaban mereka sebelum kamu memberikan jawaban yang tertera di bawah. Berikan ilustrasi spesifik tentang bagaimana Roh Kudus memimpin kita melalui masing-masing hal ini:

- Alkitab
- Doa
- Hati nuranimu
- Pikiranmu
- Melalui orang lain

Kamu mungkin ingin meminta siswa membagikan kepada anggota kelas jawaban mereka terhadap pertanyaan 6B dari Panduan Belajar Tugas 6.

**Dari Panduan Belajar Tugas 6, “Roh Kudus dalam Hidup Saya”**

Pertanyaan 6B: Dapatkah kamu memikirkan situasi di dalam hidupmu di mana kamu tahu bahwa Roh Kudus membimbing kamu ke dalam kebenaran tentang sesuatu? Jelaskan secara singkat.

Poin kunci dalam keseluruhan bagian ini adalah bahwa Roh Kudus akan memimpin kita ke dalam seluruh kebenaran. Tetapi kita harus bergerak, jika Dia ingin memimpin kita. Roh Kudus tidak akan memimpin seseorang yang menolak untuk bergerak. Kita harus bekerja menerapkan kebenaran Allah dalam pengalaman kita sehari-hari. Ketika kita menerapkannya, Roh Kudus akan memimpin kita ke dalam segala kebenaran.

**11. Bahaslah sub-poin C-3: “Roh Kudus akan menolong kamu melawan godaan” (5-10 menit, Buku Pedoman Siswa halaman 32)**

Godaan adalah area yang sangat penting bagi orang Kristen yang baru. Mereka perlu menerima kenyataan bahwa godaan akan menghampiri mereka, godaan yang terlalu besar untuk mereka tolak dengan kekuatan mereka sendiri. Orang Kristen yang baru harus belajar mengandalkan Roh Kudus untuk membantu mereka pada saat-saat ini. Tetapi mereka juga harus belajar apa yang Allah harapkan untuk mereka lakukan ketika mereka dicobai untuk berbuat dosa. Lihat halaman 32 dalam Buku Pedoman Siswa untuk informasi lebih lanjut mengenai topik penting ini.

**12. Diskusikan sub-poin C-4: “Roh Kudus menghasilkan buah-buah-Nya dalam hidupmu” (5-15 menit, Buku Pedoman Siswa halaman 33)**

Mulailah pembahasan tentang buah-buah Roh Kudus dengan meminta siswa untuk mengidentifikasi buah-buah yang terdaftar di Galatia 5:22-23. Mintalah mereka merujuk pada jawaban mereka terhadap pertanyaan 4 pada Panduan Belajar Tugas 6, yang meminta mereka untuk menuliskan daftar 9 buah ini.

Sebelum Anda masuk ke diskusi panjang tentang buah-buah ini, luangkan waktu untuk menjelaskan apa yang kita maksud dengan buah-buah Roh Kudus.

**Dari Panduan Belajar Tugas 6, “Roh Kudus dalam Hidup Saya”**

Pertanyaan 4: Ketika kamu mengizinkan Roh Kudus untuk membimbingmu dalam pertumbuhan rohanimu, Dia akan menolong kamu untuk menjadi orang Kristen yang berbuah. Apa sembilan deskripsi buah Roh Kudus yang tercantum dalam Galatia 5:22-23? Setelah kamu menulis daftar kesembilan buah tersebut, pikirkan seberapa sukses kamu dalam mengekspresikan ini dalam kegiatan sehari-harimu. Berikan dirimu sendiri nilai dari 1 sampai 10 untuk setiap buah. Angka 10 berarti ini adalah titik yang kuat dalam hidupmu, dan 1 berarti kamu membutuhkan banyak perbaikan dalam mengekspresikan buah Roh Kudus ini.

**4**

Dalam membahas buah-buah Roh Kudus, ingatlah kedewasaan rohani murid-muridmu. Luangkan waktu kapan pun yang kamu rasa tepat untuk membahas topik ini bagi siswamu. Lihat halaman 33 dalam Buku Pedoman Siswa untuk informasi tambahan mengenai buah-buah roh.

**13. Bahaslah sub-poin C-5: “Kamu bisa mengalami baptisan Roh Kudus” (5-15 menit, Buku Pedoman Siswa halaman 33-37)**

Kamu akan ingin mempertimbangkan pengalaman pribadi siswamu sewaktu kamu merencanakan bagian pelajaran ini. Apakah ada di antara siswamu yang menerima karunia ini? Kamu mungkin ingin memperkenalkan bagian pelajaran ini dengan meminta mereka membagikan kepadamu pertanyaan-pertanyaan yang mereka miliki mengenai pokok bahasan ini. Buatlah daftar pertanyaan mereka di papan tulis atau proyektor, dan kemudian gunakan pertanyaan-pertanyaan itu sebagai panduan untuk menentukan berapa banyak waktu yang dihabiskan untuk berbagai masalah yang terlibat dalam topik ini. Jika jadwalmu memungkinkan, kamu mungkin ingin menghabiskan seluruh periode kelas tentang topik ini.

Gunakan informasi di halaman 33-37 dari Buku Pedoman Siswa untuk penyajian pembelajaran ini. Kamu mungkin ingin merujuk ke beberapa sumber daya tambahan yang tercantum di situs web untuk kursus ini. (Lihat alamat web di sampul dalam buku ini). Salah satu buku yang sangat berguna adalah *Speaking in Tongues: Is That All There Is?* oleh Bob Cook (Gospel Publishing House).

**14. Pertanyaan tentang Baptisan Roh Kudus (5-15 menit)**

Berikut adalah beberapa pertanyaan yang diajukan beberapa orang mengenai baptisan Roh Kudus. Kamu mungkin ingin menyertakan dalam catatanmu daftar pertanyaan yang diajukan siswamu mengenai hal ini.

**(1) Apakah kamu harus menerima baptisan Roh Kudus untuk menjadi orang Kristen yang sukses? Atau apakah kamu harus “berbicara dalam bahasa roh” untuk masuk ke surga?**

Jawaban untuk kedua pertanyaan itu adalah “tidak.” Tapi mari kita berhenti sejenak dan melihat pertanyaan-pertanyaan itu, terutama yang pertama. Mengapa kita sebagai orang Kristen selalu memilih untuk mengalami pengalaman yang paling sedikit yang dapat kita miliki dan masih tetap bisa masuk surga? Daripada bertanya tentang karunia Allah mana yang dapat kita abaikan atau tidak perlu kita lakukan, sebaliknya, kita perlu mendekati masalah ini dengan sikap yang sangat berbeda. Kita perlu membuat komitmen untuk terbuka dan bersemangat atas semua yang Tuhan miliki bagi kita. Jika baptisan Roh Kudus tersedia hari ini, maka saya perlu memberi tahu Tuhan tentang minat saya dalam karunia ini.

**(2) Apakah saya harus “berbahasa roh” untuk menerima baptisan Roh Kudus?**

Tuhan ingin mengendalikan kamu semua. Yakobus 3:1-12 menyatakan bahwa lidah adalah bagian tubuh yang paling sulit dikendalikan. Jika kamu mengizinkan Tuhan mengendalikan lidahmu, Dia dapat mengucapkan pujian melalui kamu dalam bahasa yang belum pernah kamu pelajari. Berbicara dalam bahasa roh, jika itu adalah pengalaman yang murni dari Tuhan, adalah tindakan penyerahan diri yang sejati.

**(3) Dapatkah kamu berbahasa roh kapan saja? Maukah kamu berbicara dalam bahasa roh sekarang di depan saya?**

Mungkin cara terbaik untuk menjawab pertanyaan ini adalah membandingkannya dengan hubunganmu dengan teman dekatmu — atau pasangan nikahmu. Ada percakapan intim tertentu yang kamu lakukan dengan teman ini yang hanya secara pribadi. Berbicara dalam bahasa roh adalah percakapan yang intim dengan Allah sendiri. Itu bukan sesuatu yang harus dipamerkan di depan orang lain untuk kemuliaan atau perhatian pribadi.

**15. Bahaslah sub-poin C-6: “*Ia memberikan karunia-karunia Roh Kudus*” (5-15 menit, Buku Pedoman Siswa halaman 37-38)**

Jika kamu punya waktu, kamu mungkin ingin membahas beberapa karunia Roh Kudus lainnya. Gunakan informasi di halaman 37-38 dari Buku Pedoman Siswa untuk membahas topik ini.

**16. Mendukakan Roh Kudus (5-15 menit)**

Pertanyaan 7 dan 8 pada Panduan Belajar Tugas 5 memberikan kesempatan untuk membahas masalah bagaimana pikiran dan perilaku kita dapat memengaruhi hubungan kita dengan Roh Kudus. Berikan beberapa contoh bagaimana kita bisa mendukakan Roh Kudus melalui tindakan dan ketidakpercayaan kita.

**Dari Panduan Belajar Tugas 5, “Siapakah Roh Kudus itu?”**

Pertanyaan 7: Baca Efesus 4:29-32. Roh Kudus adalah Allah. Dia memiliki perasaan. Tindakanmu dapat memengaruhi Dia. Nasihat apa yang kamu berikan tentang hubunganmu dengan Roh Kudus?

Pertanyaan 8: Apa saja hal-hal yang dapat dilakukan orang Kristen yang akan mendukung Roh Kudus?

**17. Penerapan Pribadi (5-10 menit)****A. Evaluasi hubungan saya saat ini dengan Roh Kudus**

Gunakan aktivitas 3 pada Panduan Belajar Tugas 6 untuk pindah ke bagian penerapan pribadi dari sesi kelas ini. Kegiatan ini meminta siswa untuk mengevaluasi hubungan mereka saat ini dengan Roh Kudus dalam enam bidang kehidupan mereka yang berbeda. Kamu mungkin ingin meminta siswa membagikan tanggapan mereka untuk setiap poin. Jika siswamu lebih pendiam, kamu mungkin hanya ingin meminta mereka meninjau bagian ini secara pribadi, atau dalam kelompok kecil yang terdiri dari 2-3 orang.

**Dari Panduan Belajar Tugas 6, “Roh Kudus dalam Hidup Saya”**

Kegiatan 3: Pikirkan selama beberapa menit tentang tempat apa yang Roh Kudus miliki dalam hidupmu sekarang. Bacalah setiap pernyataan berikut dan kemudian tandai mana dari tiga pilihan yang paling menggambarkan hubunganmu saat ini dengan Roh Kudus.

	Sering	Beberapa kali	Jarang
A. Menginsafkan saya akan dosa.			
B. Membantu saya memahami Alkitab.			
C. Membantu saya melihat perbedaan antara kenyataan dan godaan tipuan Iblis.			
D. Menghibur saya di masa-masa sulit saya.			
E. Menunjukkan kepada saya di mana saya harus tumbuh.			
F. Membantu saya mengubah sikap saya terhadap orang-orang yang berwenang atas saya.			



**B. Di mana saya membutuhkan pertolongan Roh Kudus saat ini?**

Fokuskan penerapan pribadi hari ini untuk belajar bagaimana membiarkan Roh Kudus membantu kamu dalam pengalaman sehari-harimu. Mintalah siswa melihat jawaban yang mereka tuliskan pada pertanyaan 6C Panduan Belajar Tugas 6, yang mengatakan, “*Apakah ada situasi atau masalah dalam hidupmu hari ini di mana kamu membutuhkan Roh Kudus untuk membantu kamu menemukan kebenaran? Jelaskan secara singkat.*”

Mintalah siswamu untuk menuliskan 2 atau 3 hal spesifik yang dapat mereka lakukan dalam situasi khusus ini yang akan membantu mereka menemukan kebenaran Tuhan. Mereka dapat menuliskan pendapat mereka di Panduan Belajar Tugas 6 atau di kertas terpisah.

**Dari Panduan Belajar Tugas 6, “Roh Kudus dalam Hidup Saya”**

Pertanyaan 6C: Apakah ada situasi atau masalah dalam hidupmu hari ini di mana kamu membutuhkan Roh Kudus untuk membantu kamu menemukan kebenaran? Jelaskan secara singkat.

**4****18. Tugas**

- A. Berikan kuis tentang Yohanes 16:13 di akhir sesi kelas.
- B. Nilai Panduan Belajar Tugas 4, 5, dan 6.

**19. Evaluasi Pembelajaran**

Silakan tuliskan pendapatmu untuk meningkatkan pembelajaran ini.  
Bagian apa yang paling berhasil?  
Bagian mana yang paling sulit dipahami siswa?  
Apa yang tampaknya paling bermanfaat bagi siswamu?

## Pembelajaran 5

### Ujian

1. **Perkenalkan kursus berikutnya yang akan dibahas.**
  - A. Bagikan Panduan Belajar atau tugas apa pun yang harus diselesaikan sebelum periode kelas pertama dari kursus berikutnya yang akan kamu ajarkan.
  - B. Mintalah siswa membuka halaman terakhir dalam Panduan Belajar baru mereka. Mereka harus menemukan salinan kosong *Daftar Tugas Kelas* di belakang Panduan Belajar. Beri mereka tanggal untuk setiap kuis, tugas, dan ujian.
  - C. Bagikan Buku Pedoman Siswa yang baru dan beri tahu mereka halaman mana yang kamu ingin mereka baca sebelum dimulainya sesi kelas berikutnya.
2. **Berikan ujian pada kursus ini.**
3. **Jika kamu belum melakukannya, kembalikan semua kuis dan tugas yang telah kamu nilai.**

## Pedoman Siswa

Buku Pedoman Siswa tidak disertakan dalam dokumen ini, tetapi tersedia dengan dokumen terpisah.

Periksa halaman 5 dari Buku Pedoman Guru ini untuk informasi lebih lanjut mengenai penggunaan Buku Pedoman Siswa.

## Panduan Belajar

Panduan Belajar tidak disertakan dalam dokumen ini, tetapi tersedia dengan dokumen terpisah.

Periksa halaman 5 dari Buku Pedoman Guru ini untuk informasi lebih lanjut mengenai penggunaan Panduan Belajar.

**Ujian**  
**Kunci Jawaban Ujian**  
**Sertifikat Pembelajaran**

Periksa halaman 5 dari Buku Pedoman Guru ini untuk informasi lebih lanjut tentang penggunaan Ujian dan Sertifikat.



Nama \_\_\_\_\_ **Kehidupan Kristen yang Sukses**

Tanggal \_\_\_\_\_

Ujian Edisi ke-5

Kelas \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_ Nilai

**Pertanyaan Benar-Salah** (masing-masing 2 poin)

Petunjuk: Berikan tanda  X  jika jawabannya benar.

Berikan tanda  O  jika jawabannya salah.

1. \_\_\_\_\_ Orang Kristen tidak perlu bertumbuh secara rohani.
2. \_\_\_\_\_ Orang yang hidup dalam dosa mati secara rohani.
3. \_\_\_\_\_ Untuk menjadi orang Kristen yang sukses, kamu harus belajar mengelola emosi (perasaan)mu.
4. \_\_\_\_\_ Sebelum kamu dapat melakukan kehendak Tuhan, kamu harus mencari tahu apa yang Dia ingin kamu lakukan.
5. \_\_\_\_\_ Orang Kristen yang sukses tidak pernah membuat kesalahan.
6. \_\_\_\_\_ Roh Kudus tidak melakukan apa-apa dalam hidupmu setelah kamu menjadi orang Kristen.
7. \_\_\_\_\_ Orang Kristen tidak boleh membuat tujuan yang terperinci karena Roh Kudus tidak akan dapat membantu orang itu.
8. \_\_\_\_\_ Baptisan Roh Kudus adalah karunia dari Allah untuk membantu kita menjadi orang Kristen yang lebih berkuasa dan berhasil.
9. \_\_\_\_\_ Ketika kamu menjadi orang Kristen, Allah segera mengubah sikap, emosi, dan kehendakmu.
10. \_\_\_\_\_ Roh Kudus adalah nama lain untuk Yesus Kristus.
11. \_\_\_\_\_ Allah berbicara kepada manusia melalui hati nurani mereka.
12. \_\_\_\_\_ Orang selalu merasa bersalah ketika dia berdosa.
13. \_\_\_\_\_ Orang Kristen harus selalu bebas dan terbuka memberi tahu orang lain bagaimana perasaan mereka.
14. \_\_\_\_\_ Cara terbaik untuk menyingkirkan perasaan burukmu terhadap orang lain adalah dengan benar-benar memberitahu mereka. (Beri tahu mereka dengan tepat bagaimana perasaanmu.)

**Pertanyaan Benar-Salah Lanjutan**

15. \_\_\_\_\_ Orang Kristen harus mengembangkan sikap alkitabiah jika mereka ingin mengekspresikan emosi mereka seperti yang Allah ingin mereka ungkapkan.
16. \_\_\_\_\_ Kamu harus menerima baptisan Roh Kudus untuk menjadi orang Kristen yang berhasil dan masuk surga.
17. \_\_\_\_\_ Alkitab mengatakan bahwa kamu bebas melakukan hal-hal yang akan menyakiti orang lain.
18. \_\_\_\_\_ Roh Kudus mati di kayu salib untuk membayar hukuman atas dosa-dosa kita.

**Pertanyaan Pilihan Ganda**

Pilihlah jawaban yang benar dan tuliskan hurufnya di titik-titik di depan. (2 poin)

1. \_\_\_\_\_ Roh Kudus adalah:
  - A. Allah Bapa.
  - B. Yesus.
  - C. Setara dengan Allah Bapa dan Allah Anak.
2. \_\_\_\_\_ Ketika kamu berbagi cerita dengan keluargamu apa yang telah Kristus lakukan dalam hidupmu, kamu harus:
  - A. Selalu berdebat dengan mereka.
  - B. Terkadang berdebat dengan mereka.
  - C. Jangan pernah berdebat dengan mereka.
3. \_\_\_\_\_ Roh Kudus ingin memimpin manusia ke dalam seluruh kebenaran:
  - A. Hanya sebelum mereka menjadi orang Kristen.
  - B. Hanya setelah mereka menjadi orang Kristen.
  - C. Sepanjang waktu.

**Pertanyaan Mencocokkan**

Tuliskan huruf yang benar di garis di depan. (masing-masing 2 poin)

- |                       |   |
|-----------------------|---|
| _____ 1. Roh          | A. Melihat  |
| _____ 2. Kepribadian  | B. Pikiran  |
| _____ 3. Kepribadian  | C. Perasaan (emosi)                                   |
| _____ 4. Bagian fisik | D. Mendengar  |
| _____ 5. Bagian fisik | E. Sudah mati jika orang tersebut bukan orang Kristen |



**Pertanyaan Jawaban Singkat**

1. Apa saja lima langkah untuk menjadi orang Kristen yang sungguh-sungguh? (10 poin)
  1. \_\_\_\_\_
  2. \_\_\_\_\_
  3. \_\_\_\_\_
  4. \_\_\_\_\_
  5. \_\_\_\_\_
  
2. Apa yang Roh Kudus lakukan hari ini? (6 poin)
  - a. \_\_\_\_\_
  - b. \_\_\_\_\_
  - c. \_\_\_\_\_
  
3. Dalam kursus ini, kita menghabiskan satu hari berbicara tentang bagaimana menetapkan tujuan. (10 poin)
  - a. Berikan satu contoh tujuan harian yang kamu buat minggu ini.  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
  
  - b. Jelaskan secara singkat apa yang terjadi ketika kamu mencoba menyelesaikan rencanamu.  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
  
4. Mengapa orang Kristen harus menetapkan tujuan yang baru? (5 poin)  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

5. Tulislah ayat-ayat yang dihafalkan. (17 poin)

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

# Kehidupan Kristen yang Sukses

## Ujian Edisi ke-5

### Kunci Jawaban

#### Halaman 1

##### **Pertanyaan Benar-Salah** (masing-masing 2 poin)

1. 0 Salah
2. X Benar
3. X Benar
4. X Benar
5. 0 Salah
6. 0 Salah
7. 0 Salah
8. X Benar
9. 0 Salah
10. 0 Salah
11. X Benar
12. 0 Salah
13. 0 Salah
14. 0 Salah

#### Halaman 2

15. X Benar
16. 0 Salah
17. 0 Salah
18. 0 Salah

##### **Petanyaan Pilihan Ganda**

(masing-masing 2 poin)

1. C
2. C
3. C

##### **Mencocokkan**

(masing-masing 2 poin)

1. E
2. B atau C
3. B atau C
4. A atau D
5. A atau D

# Kehidupan Kristen yang Sukses

## Ujian Edisi ke-5

### Kunci Jawaban

#### Halaman 3

#### Pertanyaan Esai Singkat

1. 10 poin (masing-masing 2 poin)

1. Menjadi orang Kristen.
2. Ubah caramu berpikir.
3. Tetapkan tujuan yang baru.
4. Pelajari cara mengelola emosimu.
5. Bagikan dengan orang lain apa yang telah Kristus lakukan dalam hidupmu.

2. 6 poin (masing-masing 2 poin)

*Jawaban yang disarankan:*

- Dia mengajar kita
- Dia membimbing kita ke dalam semua kebenaran
- Dia menghasilkan buah-buah roh dalam hidup kita
- Dia memberi kita baptisan Roh Kudus
- Dia memberi kita karunia lain

3. A. (5 poin) – Jawaban pribadi

B. (5 poin) – Jawaban pribadi

4. (5 poin)

*Jawaban yang disarankan*

Jadi kita bisa melakukan apa yang Tuhan ingin kita lakukan.

#### Halaman 4

5. 17 poin

1 Korintus 10:29

Yohanes 16:13

**Selamat**

\_\_\_\_\_ telah menyelesaikan persyaratan akademik untuk pembelajaran

## **Kehidupan Kristen yang Sukses**

Kami menghargai komitmenmu dalam kelas ini dan berharap agar anda akan terus berhasil untuk menerapkan ajaran Alkitabiah yang telah kamu pelajari dalam pembelajaran ini di dalam kehidupanmu.

Guru \_\_\_\_\_

Tanggal \_\_\_\_\_

**Selamat**

\_\_\_\_\_ telah menyelesaikan persyaratan akademik untuk pembelajaran

## **Kehidupan Kristen yang Sukses**

Kami menghargai komitmenmu dalam kelas ini dan berharap agar anda akan terus berhasil untuk menerapkan ajaran Alkitabiah yang telah kamu pelajari dalam pembelajaran ini di dalam kehidupanmu.

Guru \_\_\_\_\_

Tanggal \_\_\_\_\_

